**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTs ISTIKMALUNNAJAH PASONGSONGAN - SUMENEP**



**Oleh:**

**SAFIRAH HASNAH**

**NIM. 1710097**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANGTUAH**

**SURABAYA 2021**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTs ISTIKMALUNNAJAH PASONGSONGAN - SUMENEP**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada program Studi S1 Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HangTuah Surabaya



SAFIRAH HASNAH

NIM. 1710097

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI LMU KESEHATAN HANGTUAH**

**SURABAYA 2021**

# HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAFIRAH HASNAH

Nim : 1710097

Tanggal Lahir : 25 APRIL 1998

Program Studi : S1 KEPERAWATAN

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stress Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Paongsongan - Sumenep”, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes HangTuah Surabaya

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes HangTuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 01 Juli 2021

Safirah Hasnah

NIM. 171.0097

# HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : SAFIRAH HASNAH

NIM : 171.0097

Program Studi : S1-KEPERAWATAN

Judul : Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stress Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep.

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

**SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)**

Pembimbing Skripsi

Dini Mei W, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP.03011

Ditetapkan di : Stikes HangTuah Surabaya

Tanggal : 01 Juli 2021

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : SAFIRAH HASNAH

NIM : 171.0097

Program Studi : S1-KEPERAWATAN

Judul : Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stress Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan - Sumenep.

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di Stikes HangTuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan Stikes HangTuah Surabaya.

**Penguji I : Hidayatus S, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

**NIP. 03009**

**Penguji II : Dini Mei W, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

**NIP. 03011**

**Penguji III : Ayu Citra Mayasari, S.Pd., M.Kes**

**NIP. 03053**

**Mengetahui**

**STIKES HANGTUAH SURABAYA**

**PJS KAPRODI S1-KEPERAWATAN**

**PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

**NIP. 03010**

Ditetapkan di : Stikes HangTuah Surabaya

Tanggal : 01 Juli 2021

**Judul : Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 Di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep**

# ABSTRAK

Spiritual merupakan usaha seseorang untuk mencari arti sebuah kehidupan dan seringkali dikaitkan dengan suatu keyakinan kepada Tuhannya, spiritual mempunyai peran penting dalam kehidupan sesorang karena dapat memberikan suatu ketenangan dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan atau manajemen stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik *cross sectional*. Dengan teknik sampling *Probality sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa MTs Istikmalunnajah Pasongsongan. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner spiritual dan manajemen stres yang telah di uji validitas dan reabilitas menggunakan shoftware IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19 sebagian besar dalam kategori tinggi dan baik. Hasil Uji Spearman’s Rho diperoleh nilai ƥvalue=0,016 (ƥ<0,05) dengan nilai QR= -0,210 yang berarti memiliki hubungan rendah antara 2 variabel tersebut.

***Judul : The Relationship Between Spirituality And Stress Management In Adolescents During The Covid-19 Pandemic At MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep***

# *ABSTRACT*

*Spiritual is a person's effort to find the meaning of a life and is often associated with a belief in God, spirituality has an important role in a person's life because it can provide a calm in solving life problems or stress management. This study aims to determine the relationship between spirituality and stress management in adolescents during the Covid-19 pandemic.*

*This study used a cross sectional analytic observational design. With probability sampling technique sampling. The sample of this research is the students of MTs Istikmalunnajah Pasongsongan. The research instrument uses a spiritual and stress management questionnaire which has been tested for validity and reliability using IBM SPSS software.*

*The results showed that spirituality and stress management in adolescents during the Covid-19 pandemic were mostly in the high and good category. The results of the Spearman's Rho test obtained value = 0.016 (ƥ <0.05) with a QR value = -0.210 which means it has a low relationship between the two variables.*

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan - Sumenep” dapat selesai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HangTuah Surabaya, Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga Skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan kali ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada:

1. Dr. A.V. Sri Suhardiningsih, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Stikes HangTuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2, dan Puket 3 Stikes Hangtuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S1 Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku PJS Kepala Program Studi Pendidikan S1 Keperawatan Stikes HangTuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S1 Keperawatan.
4. Ibu Dini Mei selaku Pembimbing Skripsi saya yang penu kesabaran dan perhatian memberikan saran masukan dan kritikan serta bimbingan dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hidayatus S, S.Kep, Ns., M.Kep., dan Ibu Ayu Citra Mayasari, S.Pd., M.Kes. selaku Penguji sidang proposal saya yang telah memberikan saran masukan dan kritikan dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nadia Octiary, Amd selaku Kepala Perpustakaan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah Sumenep selaku responden penelitian yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Surabaya, Jum’at 01 Juli 2021

Penulis

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..................................................................................................ii

[HALAMAN PERNYATAAN](#_Toc76921646) ...................................................................................iii

[HALAMAN PERSETUJUAN iv](#_Toc76921647)

[HALAMAN PENGESAHAN v](#_Toc76921648)

[ABSTRAK vi](#_Toc76921649)

[*ABSTRACT* vii](#_Toc76921650)

[KATA PENGANTAR viii](#_Toc76921651)

[DAFTAR ISI x](#_Toc76921652)

[DAFTAR TABEL xiii](#_Toc76921653)

[DAFTAR GAMBAR xv](#_Toc76921654)

[DAFTAR LAMPIRAN xvi](#_Toc76921655)

[DAFTAR SINGKATAN xvii](#_Toc76921656)

[BAB 1 PENDAHULUAN............................................................................................1](#_Toc76921657)

[1.1 latar Belakang 1](#_Toc76921658)

[1.2 Rumusan Masalah 3](#_Toc76921659)

[1.3 Tujuan Penelitian 3](#_Toc76921660)

[1.4 Manfaat Penelitian 3](#_Toc76921661)

[BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA................... 5](#_Toc76921662)

[2.1 Konsep Spiritual 5](#_Toc76921663)

[2.1.1 Definisi Spiritual 5](#_Toc76921664)

[2.1.2 Kesehatan Spiritual 5](#_Toc76921665)

[2.1.3 Karakteristik Spiritual 6](#_Toc76921666)

[2.1.4 Aspek – Aspek Spiritual 7](#_Toc76921667)

[2.1.5 Kebutuhan Spiritual 10](#_Toc76921668)

[2.2 Manajemen Stres 12](#_Toc76921669)

[2.2.1 Definisi Stres 12](#_Toc76921670)

[2.2.2 Indikasi atau Gejalal-gejala Stres 13](#_Toc76921671)

[2.2.3 Manajemen Stres 14](#_Toc76921672)

[2.2.4 Konsep Adaptasi Dan Penyesuaian Diri 15](#_Toc76921673)

[2.3 Konsep Remaja 16](#_Toc76921674)

[2.3.1 Pengertian Remaja 16](#_Toc76921675)

[2.3.2 Ciri-ciri Masa Remaja 16](#_Toc76921676)

[2.3.3 Fase-Fase Pertumbuhan Remaja 17](#_Toc76921677)

[2.3.4 Perkembangan Spiritual Remaja 19](#_Toc76921678)

[2.4 Konsep Covid-19 19](#_Toc76921679)

[2.4.1 Definisi Pandemi 19](#_Toc76921680)

[2.4.2 Pengertian Covid-19 20](#_Toc76921681)

[2.4.3 Kronologi Covid-19 di Indonesia 21](#_Toc76921682)

[2.5 Spiritualitas dan Manajemen Stres pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 23](#_Toc76921683)

[2.5.1 Konsep Keperawatan Menurut Calista Roy 24](#_Toc76921684)

[BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS................... 26](#_Toc76921685)

[3.1 Kerangka Konseptual 26](#_Toc76921686)

[Gambar 3.1 26](file:///E:\titipan%20adek%20cantik\kuliah%20yuuukkkk\semester%208\BISMILLAH%20SKRIPSI\bismillah%20sidang%20proposal\EDIT%20HALAMAN.docx#_Toc76921687)

[3.2 Hipotesis 27](#_Toc76921688)

[BAB 4 METODELOGI PENELITIAN.................... 28](#_Toc76921689)

[4.1 Desain Penelitian 28](#_Toc76921690)

[4.2 Kerangka Penelitian 29](#_Toc76921691)

[4.3 Tempat dan Waktu Penelitian 30](#_Toc76921692)

[4.4 Populasi, Sample, dan Sampling Desain 30](#_Toc76921693)

[4.4.1 Populasi Penelitian 30](#_Toc76921694)

[4.4.2 Sample Penelitian 30](#_Toc76921695)

[4.4.3 Besar Sample 31](#_Toc76921696)

[4.4.4 Teknik Sampling 31](#_Toc76921697)

[4.5 Identifikasi Variabel 31](#_Toc76921698)

[4.5.1 Variabel Bebas *(Independent)* 32](#_Toc76921699)

[4.5.2 Variabel Terikat *(Dependent)* 32](#_Toc76921700)

[4.6 Definisi Operasional 32](#_Toc76921701)

[4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data 34](#_Toc76921702)

[4.7.1 Pengumpulan Data 34](#_Toc76921703)

[4.8 Etik Penelitian 40](#_Toc76921704)

[BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .................... 41](#_Toc76921705)

[5.1 Hasil Penelitian 41](#_Toc76921706)

[5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian 41](#_Toc76921707)

[5.1.2 Data Umum Hasil Penelitian 44](#_Toc76921708)

[5.1.3 Data Khusus Hasil Penelitian 53](#_Toc76921709)

[5.2 Pembahasan 55](#_Toc76921710)

[5.2.1 Spiritual pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 55](#_Toc76921711)

[5.2.2 Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 56](#_Toc76921712)

[BAB 6 PENUTUP.................. 57](#_Toc76921713)

[6.1 Simpulan 57](#_Toc76921714)

[6. 2 Saran.............. 57](#_Toc76921715)

[DAFTAR PUSTAKA 59](#_Toc76921716)

[LAMPIRAN...............................................................................................................61](#_Toc76921717)

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Antara Peran Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-1933

Tabel 4.2 Skala Spiritual35

Tabel 4.3 Skala Manajemen Stres38

Tabel 5.1 Karakterisik responden berdasarkan Usia remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep 44

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan Kelas di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep 44

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep 45

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan Tempat tinggal di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep 45

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan Tinggal dengan di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep 46

Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan Anak ke- di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep 46

Tabel 5.7 Karakteristik responden berdasarkan Pelaksanaan Ibadah di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep 47

Tabel 5.8 Karakteristik responden berdasarkan Agama di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep 47

Tabel 5.9 Karakteristik responden berdasarkan Suku di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep 47

Tabel 5.10 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Extrakurkuler di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep 48

Tabel 5.11 Karakteristik responden berdasarkan Kegiatan Sosial di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep 48

Tabel 5.12 Karakteristik responden berdasarkan Uang Saku di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep 49

Tabel 5.13 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ayah di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep 49

Tabel 5.14 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ibu di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep 50

Tabel 5.15 Karakteristik responden berdasarkan Akses Kesekolah di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep50

Tabel 5.16 Karakteristik responden berdasarkan Terinfeksi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep 51

Tabel 5.17 Karakteristik responden berdasarkan Kontak Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep 51

Tabel 5.18 Karakteristik responden berdasarkan Mendapatkan Penyuluhan Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep52

Tabel 5.19 Karakteristik responden berdasarkan Spiritual pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 21 - 30 Juni 202153

Tabel 5.20 Karakteristik responden berdasarkan Manajemen Stres pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep53

Tabel 5.21 Hubungan antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep. 54

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Spiritual (Pasiak, 2012)  [1](#_Toc67857557)0

Gambar 2.2 Morfologi dan anatomi Coronavirus 21

[Gambar 2.3](https://images.app.goo.gl/UdbrM6Gkk9tKTCMq6)  Tabel data kasus Aktif Covid-19 sampai 1 Januari 2021 23

[Gambar 2.4](https://images.app.goo.gl/UdbrM6Gkk9tKTCMq6)  Teori Adaptasi Calista Roy 25

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-1926

Gambar 4.1 : Kerangka Penelitian Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-1929

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Curriculum Vitae* 61

Lampiran 2. Motto Dan Persembahan 62

Lampiran 3. Data Kasus Covid-19 64

Lampiran 4. Lembar Surat Pengajuan Judul 75

Lampiran 5. Lembar Surat Permohonan Pengambilan Data 76

Lampiran 6. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data I 77

Lampiran 7. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data II 78

Lampiran 8. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data III 79

Lampiran 9. Lembar Surat Persetujuan Ambil Data 80

Lampiran 10. Surat Persetujuan Etik 81

Lampiran 11. Lembar Permintaan Menjadi Responden 82

Lampiran 12. Surat Persetujuan Menjadi Responden 83

Lampiran 13. Kuisioner Penelitian 84

Lampiran 14. Tabulasi Data Acak Demografi 92

Lampiran 15. Tabulasi Data Acak Spiritual 98

Lampiran 16. Tabulasi Data Acak Manajemen Stres 103

Lampiran 17. Hasil Frekuensi Data Umum 109

Lampiran 18. Hasil Freuensi Data Khusus 114

Lampiran 19. Hasil Crosstabulation Spiritual Dan Data Demografi 115

Lampiran 20. Hasil Crosstabulation Manajemen Stres Dan Data Demografi 124

Lampiran 21. Hasil Crosstabulation Spiritual Dan Manajemen Stres 135

Lampiran 22. Hasil Uji Spearman Rank/Rho 136

Lampiran 23. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Spiritual 137

Lampiran 24. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Manajemen Stres139

Lampiran 25. Foto Bersama Staf/Guru 141

# DAFTAR SINGKATAN

Covid-19 : *Corona Virus Disease 2019*

PSBB : Pembatasan Sosial Berskala Besar

Unicef : *United Nations Emergency Children’s Fund*

WHO : *World Health Organization*

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

MERS : *Middle East Respiratory Syndrome*

SARS  *: Severe Acute Respiratory Syndrome*

YME : Yang Maha Esa

BKKBN : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana

IBM : International Business Machines Corporation

SPSS : Statistical Product and Service Solutions

# BAB 1

**PENDAHUUAN**

# 1.1 latar Belakang

Berdasarkan dari hasil observasi dilapangan pandemi Covid-19 banyak menimbulkan kekhawatiran dikalangan masyarakat, baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai macam upaya dan kebijakan dalam menghadapi pandemi Covid 19, diantaranya seperti penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Adanya kebijakan PSBB tersebut juga menyebabkan pembatasan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan secara during. Dalam proses kegiatan belajar mengajar secara during terdapat beberapa gangguan atau kendala seperti gangguan pada sinyal ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, kurangnya atau keterbataan fasilitas bagi pelajar yang kurang mampu dan juga berpengaruh pada jangka waktu liburan yang masih tidak bisa dipastikan kapan berakhir.

Selain itu berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian yang dipublikasikan oleh *Morbility and Mortality Weekly Report* menyatakan bahwa dimasa pandemi Covid-19 gejala depresi dan gangguan kecemasan di Amerika meningkat, sedangkan di Indonesia jumlah pasien Covid-19 terus meningkat dari hari ke hari. Berdasarkan dari hasil catatan harian liputan6.com pada tanggal 27 Desember 2020 jumlah kasus Covid-19 di Indonesia tembus sebanyak 713.365 pasien positif dengan total perincian penambahan kasus sebanyak 6.528 orang sedangkan kasus sembuh sebanyak 6.983 orang dan kasus meninggal sebanyak 243 orang. Kondisi ini menjadi salah satu stressor dikalangan masyarakat termasuk dikalangan para remaja, meskipun jika dilihat berdasarkan jumlah kasus Covid-19 yang terjadi pada anak jauh lebih sedikit atau lebih rendah dibandingkan usia dewasa atau lansia.

Covid 19 (Corona Virus Desease) sendiri pertama kali ditemukan dikota Wuhan Provinsi Hubei di Cina tepatnya pada tanggal 1 Desember 2019. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona SARS-CoV-2. Seseorang yang terkonfirmasi positif virus tersebut akan terkena penyakit, mulai dari penyakit ringan seperti flu batuk ringan hingga penyakit yang serius seperti pneumonia berat bahkan yang lebih membahayakan lagi jenis virus ini dapat menyebabkan kematian. Dan dengan adanya jenis virus menular yang mematikan ini akhirnya WHO (organisasi kesehatan dunia) menetapkan tanggal terjadinya pandemi Covid-19 pada tanggal 11 Maret 2020 – 14 November 2020. Terjadinya pandemic Covid-19 di dunia merupakan sebuah masalah dikalangan masyarakat termasuk dikalangan para remaja, dan menjadi salah satu factor stressor dimasa pandemic Covid-19. Ketika seseorang mendapatkan sebuah masalah/musibah seperti terjadinya pandemi Covid-19 saat ini maka mayoritas yang terjadi di masyarakat adalah mereka akan lebih mendekatkan diri pada hubungan dengan Tuhan mereka, dan hal inilah yang biasa disebut dengan perilaku spiritual.

Spiritualitas merupakan suatu kekuatan yang dibutuhkan manusia selama hidupnya. Spiritualitas dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam menghadapi suatu masalah/musibah, spiritualitas dapat menguatkan diri dalam menghadapi musibah/masalah. Kegiatan Spiritual sebagai bagian dari kebutuhan dasar masyarakat pada umumnya tak terkecuali pada kehidupan remaja juga membutuhkan kegiatan Spiritual dalam hidupnya. Calista Roy menyebutkan manusia merupakan makhluk yang kompleks dengan segala kebutuhannya. Dalam merumuskan kebutuhan manusia tersebut Calista memandangnya dari 4 aspek yaitu : Biologis, Psikologis, sosial, kultural dan spiritual. Spiritual menurut pandangan Calista Roy yaitu *“Manusia hidup di dunia ini membutuhkan sebuah dorongan dan pedoman untuk bertahan. Dimana aspek yang bisa memenuhinya adalah aspek Spiritual atau hubungannya dengan Tuhannya”.* Adapun contoh kegiatan Spiritual yang biasa dilakukan oleh remaja yaitu kegiatan keagamaan. Menurut World Health Organizatiton (WHO) remaja merupakan seseorang yang berada pada tahap transisi usia antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Usia remaja merupakan masa awal pubertas sampai mencapai kematangannya, biasanya ketika seseorang berada di usia remaja dan mulai memasuki masa pubertasnya mereka akan lebih mudah mengalami stres. Stres adalah salah satu reaksi tubuh yang muncul ketika seseorang menghadapi suatu masalah, ancaman, tekanan, perubahan dll, situasi tersebut merupakan respon tubuh baik secara fisik maupun mental.

Dalam memanajemen stres pada remaja dibutuhkan faktor pendukung untuk membantu para remaja. Hal ini biasa dibantu dengan spiritualitas. Berdasarkan dari hasil penelitian jurnal-jurnal menyatakan bahwa spiritualitas berpengaruh dalam memanajemen stress pada seseorang. Sehingga peneliti mengambil fenomena ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

# 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Adakah hubungan antara peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19?”.

# 1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Isikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Mengetahui manajemen stres pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep.

b. mengetahui peran spiritual dalam manajemen stres pada remaja dimasa pandei Covid-19.

# 1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Remaja

Memperoleh informasi tentang hubungan peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

1.4.2 Bagi Proesi Keperawatan

Memberikan informasi tentang bagaimana hubungan peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

1.4.3 Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan dalam memanajemen stres pada remaja.

1.4.4 Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

# 

# BAB 2

**TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan disajikan landasan teoritis yang mendasari masalah yang akan di teliti, meliputi 1) Konsep Spiritual, 2) Manajemen Stres, 3) Konsep Remaja, 4) Konsep Covid-19.

# 2.1 Konsep Spiritual

## 2.1.1 Definisi Spiritual

Spiritual berasal dari kata “spirit” yang berarti “jiwa”. Spiritualitas juga bisa diartikan sesuatu yang berhubungan dengan Yang Maha Kuasa dan Maha Pencipta, sesuai dengan masing-masing kepercayaan agama yang dianut oleh seseorang. Spiritualitas merupakan suatu kecenderungan untuk membuat makna hidup melalui hubungan intrapersonal, intrepesonal, interpersonal dan transpersonal dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan. Spiritualitas menurut Hamid (dalam Ah.Yusuf, Hanik, Miranti, Fanni, 2016), adalah suatu keyakinan hubungan dengan yang Maha Kuasa, Maha Pencipta.

## 2.1.2 Kesehatan Spiritual

Menurut WHO tahun 1948 Kesehatan merupakan kondisi ketika fisik, mental dan sosial seseorang mengalami kesejahteraan dan bukan hanya hanya sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Kesehatan menurut KBBI berasal dari kata “sehat” yang berarti keadaan baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (akal dan fikirannya). Kesehatan spiritual adalah rasa keharmonisan, saling saling kedekatan antara diri dengan orang lain, alam dan dengan kehidupan yang tertinggi. Tercapainya rasa kehormanisan tersebut ketika seseorang menemukan keseimbangan antara nilai, tujuan, dan keyakinan mereka dengan hubungan mereka didalam diri mereka sendiri dan dengan orang lain. Sedangkan ketidakseimbangan spiritual adalah *(spirituality disequilibrium)* yaitu sebuah kekacauan jiwa yang terjadi ketika kepercayaan yang dipegang teguh tergoncang hebat. Kekacauan ini sering kali muncul ketika penyakit yang mengancam hidup berhasil didiagnosis. Taylor, 1991 (dalam Ah.Yusuf, Hanik, Miranti, Fanni, 2016).

Kesehatan spiritual menurut Asy’arie (2012), kondisi yang dalam pandangan sufistik disebut sebagai terbebasnya jiwa dari berbagai penyakit ruhaniah, seperti syirik, kufur, dan nifaq atau munafik, dan fusuq. Kondisi spiritual yang sehat dapat dilihat dari sifat ikhlas, tawakal, tauhid.

## 2.1.3 Karakteristik Spiritual

Karakteristik spiritual tergambarkan pada hubungan dengan diri sendiri, orang lain, dan hubungan dengan Tuhan (Kozier, Erb, Blais & Wilkinson, 1995; Grim, 1991; Pulchalski, 2004). Karakteristik spiritual menunjukkan bahwa pengenalan aktor alam yang tidak tampak, tidak dapat diraba akan mempengaruhi pikiran dan perilaku. Karakteristik spiritual dibangun oleh agama, keyakinan, institusi, pengetahuan, cinta yang tulus, rasa memiliki, rasa berhubungan dengan alam semesta, penghormatan pada kehidupan dan pemberian kekuatan pribadi. Oleh karena itu, akan tercermin pada hubungan dengan diri sendiri, orang lain dan hubungan dengan tuhannya. (Ah Yusuf, Hanik Endang Nihayati, Miranti Florencia Iswari, Fanni Okviansanti; 2017).

a. Hubungan dengan diri sendiri

merupakan kekuatan dari dalam diri sendiri seseorang, meliputi pengetahuan dan sikap tentang diri. Pengetahuan diri adalah semua jawaban dari pertanyaan tentang sipa dirinya dan apa ang dapat dilakukan. Beberapa konsep karakteristik spiritual terkait hubungan dengan diri sendiri antara lain; kepercayaan, harapan dan makna hidup.

1. Kepercayaan *(Faith)*

Menurut Fowler dan Keen, 1995 (dalam Ah.Yusuf, Hanik, Miranti, Fanni, 2016). Kepercayaan bersifat universal, yaitu penerimaan indvidu terhadap kebenaran yang tidak bisa dibuktikan secara pikiran yang logis. Kepercayaan dapat memberikan arti hidup bagi seseorang ketika mengalami kesulitan dan stres.

2. Harapan *(Hope)*

Harapan berhubungan dengan ketidakpastian dalam hidup dan merupakan suatu proses interpersonal yang terbina melalui saling percaya dengan orang lain termasuk dengan Tuhan.

3. Makna arti dalam hidup

Perasaan dekat dekat Tuhannya, merasakan hidup sebagai suatu yang positif seperti membicarakan sesuatu yang nyata yan membuat hidup semakin terarah penuh harapan untuk masa depan dan merasa mencintai dan dicintai seseorang.

b. Hubungan dengan orang lain

Hubungan ini didasari dengan keharmonisan dan ketidak harmonisan hubungan dengan seseorang. Keadaan harmonis meliputi pembagian waktu, pengetahuan dan sumber secara timbal-balik, mengasuh anak mengasuh orang tua, mengasuh oang yang sakit serta meyakini kehidupan dan kematian. Sedangkan yang tidak harmonis meliputi konflik dengan orang lain dan resolusi yang dapat menimbulkan ketidak harmonisan dan friksi serta keterbatasan asosiasi.

c. Hubungan dengan alam

hubungan seseorang dengan alam lebih menekankan pada keselarasan dalam mengetahui dan berkomunikasi dengan alam. Pengetahuan, kepercayaan, keyakinan tentang alam seperti tanah air, udara, warna, aroma, tanaman, satwa dan lain-lain akan menciptakan pola perilaku manusia terhadap alam. Keadaan tersebut dapat menciptakan kedamaian bersama alam.

d. Hubungan dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan tampak pada sikap dan perilaku agamis atau tidak agamis. Keadaan ini membangun berbagai upaya ritual keagamaan seperti bersyukur, sembahyang, puasa serta berdo’a.

## 2.1.4 Aspek – Aspek Spiritual

Menurut Elkins dkk (dalam Damar Aditama, 2017) menyatakan bahwa ada 9 dimensi spiritual, sebagai berikut:

1. Dimensi Transenden.

Seseorang dengan spiritual tinggi memiliki kepercayaan/belief berdasarkan eksperensial bahwa ada dimensi transenden dalam kehidupannya. Kepercayaan tersebut berupa perspektif tentang agama mengenai Tuhan sampai perspektif psikologis bahwa dimensi transenden adalah eksistensi alamiah dari kesadaran diri dari wilayah ketidaksadaran atau greater self. Seseorang dengan tingkat spiritual yang tinggi dalam istilah Malow *”peak experience”* yaitu seseorang tersebut melihat apa yang dilihat tak hanya yang dilihat oleh mata saja tetapi juga dunia yang tak terlihat oleh mata.

2. Dimensi Makna dan Tujuan Hidup

Seseorang dengan spiritual yang tinggi akan memiliki makna hidup bahwa hidup itu penuh makna. Setiap orang mempunyai makna hidup ang berbeda tetapi secara umum mereka mampu mengisi *“exixtential vacuum”* dengan *authentic sense* bahwa hidup itu penuh makna dan tujuan.

3. Dimensi Misi Hidup

Seseorang dengan spiritual tinggi akan termotivasi dengan *metamotivated* yaitu memahami bahwa kehidupan seseorang hilang dan seseorang harus ditemukan. Seseorang harus bertanggung jaab atas kehipuannya sendiri.

4. Dimensi Kesucian Hidup

Seseorang dengan spiritualitas tinggi menggap bahwa hidup diinfus oleh kesucian dan akan ering mengalami mengalami perasaan khidmad, takzim, dan kagum meskipun dalam setting nonreligius. Dia tidak melakukan dikotomi dalam hidup (suci and sekuler; akhirat dan duniawi), tetapi percaya bahwa seluruh kehidupannya adalah akhirat dan bahwa kesucian adalah sebuah keharusan. Orang yang memiliki spiritualitas tinggi dapat sacralize atau religionize dalam seluruh kehidupannya.

5. Dimensi Kepuasan Spiritual

Seseorang dengan spiritual yang tinggi tidak akan melihat kepuasan tertinggi terletak pada uang atau jabatan, dan juga tidak menggunakan uang dan jabatan untuk menggantikan kebutuhan spiritual. Seseorang tersebut menemukan kepuasan dari spiritual bukan dari kepuasan dalam materi

6. Dimensi Altruisme

Seseorang dengan spiritual yang tinggi beranggapan bahwa semua orang bersaudara. Seseorang tersebut memiliki perasaan/sense kuat mengenai keadilan sosial dan komitmen terhadap cinta dan perilaku altrusitik.

7. Dimensi Idealisme

Seseorang dengan spiritualitas yang tinggi merupakan seseorang yang visioner, mempunyai komitmen untuk membuat dunia menjadi lebih baik dari sebelumnya.

8. Dimensi Kesadaran Akan Adanya Penderitaan

Penderitaan seseorang dengan spiritual tinggi benar-benar menyadari adanya kematian dan penderitaan yang membuatnya serius terhadap kehidupannya karena mereka beranggapan bahwa penderitaan adalah ujian. Akan tetapi hal tersebut meningkatkan kegembiraan, apresiasi dan penilaian seseorang terhadap hidup.

9. Hasil dari Spiritualitas

Spiritualitas seseorang akan mewarnai kehidupannya. Spiritualitas yang benar akan berdampak pada hubungan individu dengan dirinya sendiri, orang lain, alam, kehidupan dan apapun yang menurut individu akan membawa pada Ultimate.

Sedangkan menurut (Pasiak, 2012) ada 4 dimensi spiritualitas manusia, yaitu makna hidup, emosi positif, kecenderungan ritual, pengalaman spiritual.

1. Makna hidup

Spiritualitas merupakan sebuah penghayatan intrapersonal yang bersifat unik, ditunjukkan dalam hubungan sosial (interpersonal) yang bermanfaat, menginspirasi, dan mewariskan sesuatu yang bernilai bagi kehidupan manusia.

2. Emosi positif

Manifestasi spiritual kemampuan mengelola pikiran dan perasaan dalam hubungan intrapersonal sehingga seseorangmemiliki nilai kehidupan yang mendasari kemampuan bersikap dengan tepat.

3. Pengalaman Spiritual

Manifestasi spiritual yang berupa pengalaman spesifik dan unik terkait hubungan dirinya dengan Allah SWT dalam berbagai tingkatannya.

4. Ritual

Manifestasi spiritual berupa tindakan terstruktur, sistematis, berulang, melibatkan aspek motorik, kognisi dan afeksi yang dilakukan menurut suatu tata cara tertentu baik individual maupun komunal.

Gambar 2.1Dimensi Spiritual (Pasiak, 2012).

## 2.1.5 Kebutuhan Spiritual

Kebutuhan Spiritual merupakan kebutuhan manusia untuk menghadapi penyimpangan sosial, kultural, ansietas, ketakutan, kematian dan sekarat, keterasingan sosial serta filosofi kehidupan *(White House Council on Aging; 1971)*. Menurut Kozier (2012), Spiritualitas sebagai sumber internal dalam diri manusia, menjadi sangat penting dalam membangun filosofi hidup, memberikan makna dalam hubungan antara diri sendiri, orang lain, kelompok dan Tuhan. Dan terdapat beberapa indikator kebutuhan spiritual antara lain;

1. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan diri sendiri antara lain kebutuhan untuk memiliki arti, makna dan tujuan hidup, mengekspresikan kreatiitas, memiliki harapan, tantangan hidup yang lebih bermakna, memiliki martabat, penghargaan personal, berterima kasih, memiliki visi hidup, menyiapkan dan menerima kematian.

2. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan orang lain seperti kebutuhan untuk memberikan maa kepada orang lain, beradaptasi menyelesaikan masalah dan lain-lain.

3. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan kelompok. Seperti kebutuhan untuk berpartisipasi dalam kelompok, menjungjung tinggi norma dan nilai kelompok dan lain-lain.

4. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan Tuhan. Yaitu kebutuhan mendapatkan kepastian adanya kekuatan Tuhan, percaya baha Tuhan menciintai serta menyayangi seluruh ummatnya.

Berdasakan dari penjelasan diatas berikut indikator kesehatan spiritual menurut Kozier (2012) yaitu apabila seseorang memiliki:

1. keyakinan, keper**c**ayaan

2. harapan

3. arti, makna dan tujuan hidup

4. pencapaian kehidupan spiritual

5. merasa tenang, tentram

6. kebiasaan untuk mencintai

7. kebiasaan untuk memaafkan

8. kebiasaan untuk berdo’a

9. kebiasaan untuk bersembahyang

10. memiliki pengalaman spiritual

11. berpartisipasi dalam kegiatan upacara keagamaan

12. berpartisipasi dalam kegiatan meditasi

13. berpartisipasi dalam kegiatan kajian-kajian spiritual

14. berinteraksi dengan pemimpin spiritual

15. berekspresi melalui musik dan lagu

16. berekspresi melalui seni

17. berekspresi melalui tulisan

18. berhubungan dengan kepribadian mendalam

19. berhubungan dengan orang lain

20. berinteraksi dengan orang lain untuk berbagi pikiran, perasaan, dan keyakinan.

Dan beberapa dari indikator yang disebutkan diatas sangat dipengaruhi oleh konsep tentang beberapa hal, antara lain: agama, kepercayaan atau keakinan, harapan, transendens, dan ampunan.

a. Agama

yaitu sebuah perasaan keakinan yang dipelajari dan dipercaya serta memiliki ciri khas sesuai kitab suci masing-masing.

b. Kepercayaan atau keyakinan

sesuatu yang dipercaya serta menjadi komitmen dalam menjalani kehidupannya.

c. Harapan

yaitu suatu proses dalam kehidupan seseorang dan termasuk interaksi antara proses pikir, tindakan, perasaan dan hubungan dengan orang lain.

d. Transendens

yaitu suatu peristiwa yang terjadi diluar pengertian dan pengalaman manusia.

e. Ampunan

konsep yang diperoleh dari meningkatnya perhatian dari para petugas kesehatan. Misalnya bagi sebagian orang, masalah kesehatan (sakit) sering dikaitkan dengan hukuman dari kesalahan perilaku atau dosa dimasa lampau.

# 2.2 Manajemen Stres

## 2.2.1 Definisi Stres

Stres merupakan keadaan internal yang dapat diakibatkan oleh tuntutan fisik dari tubuh atau kondisi lingkungan dan sosial yang dinilai potensial membahayakan, tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya. Stres juga diartikan sebagai suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis (PMI, 2015). Stres tidak dapat dihindari. Namun demikian, dengan memahami stressor dan stres itu sendiri, kita dapat meminimalkan stres yang tidak diperlukan. Stres adalah ketidakmampuan mengatasi ancaman yang dihadapi oleh mental, isik, emosional, dan spiritual manusia yang suatu saat bisa mempengaruhi kesehatan manusia tersebut*. (National Safety Council, 1994)*. Sedangkan stressor adalah suatu stimulus atau peristiwa yang dapat menimbulkan respon stres terhadap organisme. Manajemen stres adalah suatu kemampuan seseorang secara efektif dalam dalam menghadapi gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang terjadi akibat suatu respon tertentu dan bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup menjadi lebih baik.

## 2.2.2 Indikasi atau Gejalal-gejala Stres

Indikasi atau gejala stres menurut Carry Cooper dan Alison (1995), sebagai berikut:

1. Fisik : nafas memburuk, mulut dan kerongkongan kering, tangan lembab, merasa panas, otot-otot tegang, pencernaan terganggu, sembelit, letih yang tidak beralasan, sakit kepala, salah urat dan gelisah.

2. Perilaku : perasan bingung, cemas dan sedih, jengkel, salah paham, tidak berdaya, tidak mampu berbuat apa-apa, gelisah, gagal, tidak menarik, kehilangan semangat, sulit konsentrasi, sulit berpikir jernih, sulit membuat keputusan, hilangnya kreativitas, hilangnya gairah dalm penampilan dan hilangnya minat terhadap orang lain.

3. Watak dan Kepribadian: sikap hati-hati menjadi cermat yang berlebihan, cemas menjadi lekas panik, kurang percaya diri menjadi raan, penjengkel menjadi meledak-ledak.

Sedangkan menurut Braham (dalam Handoyo, 2001), gejala dapat berupa tanda-tanda sebagai berikut:

1. Fisik yaitu sulit tidur atau tidur tidak teratur, sakit kepala, sulit buang air besar, adanya gangguan pencemaan, radang usus, kuiit gatal-gatal, punggung terasa sakit, urat-urat pada bahu dan leher terasa tegang, keringat berlebihan, berubah selera makan, tekanan darah tinggi atau serangan jantung, kehilangan energi.

2. Emosional yaitu marah-marah, mudah tersinggung dan terlalu sensitif, gelisah dan cemas, suasana hati mudah berubah-ubah, sedih, mudah menangis dan depresi, gugup, agresif terhadap orang lain dan mudah bermusuhan serta mudah menyerang, dan kelesuan mental.

3. Intelektual yaitu mudah lupa, kacau pikirannya, daya ingat menurun, sulit untuk berkonsentrasi, suka melamun berlebihan, pikiran hanya dipenuhi satu pikiran saja.

4. Interpersonal, yaitu acuh dan mendiamkan orang lain, kepercayaan pada orang lain menurun, mudah mengingkari janji pada orang lain, senang mencari kesalahan orang lain atau menyerang dengan kata-kata, menutup din secara berlebihan, dan mudah menyalahkan orang lain.

## 2.2.3 Manajemen Stres

Manajemen stres merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalah terhadap sesuatu. Manajemen stres merupakan alternatif pada seseorang dalam mengelola stres yang diterima. (Robbins, 2001). Dan menurut Robbins (2001) juga terdapat beberapa indikator manajemen stres, antara lain:

1. Identifikasi gejala stres

Identifikasi gejala stres adalah suatu tindakan untuk menentukan sumber stres yang keadaannya lebih menetap, seperti menjalankan peran sebagai orang tua dan anak- anak yang mulai meninggalkan rumah dapat menjadi permasalahan dibanding dengan sumber stres yang tidak terlalu sering seperti pertengkaran pada pasangan paruh baya. Misalnya: kecemasan, merasa tidak dapat mengendalikan diri, emosi yang tidak stabil.

2. Analisa gejala stres

merupakan suatu proses meganalisa sesuatu untuk mendapatkan sebuah informasi yang berupa tanda-tanda dari sikap dan perasaan yang diperlihatkan akibat stres yang dapat diinterpretasikan.

3. Strategi terhindar dari stres

merupakan suatu strategi kognitif dan perilaku dinamis yang berfokus pada suatu tindakan yang diarahkan kepada pemecahan masalah, misalnya pada pendekatan individual atau pendekatan organisasional.

4. Coping stres

adalah perilaku yang terlihat dan tersembunyi yang dilakukan seseorang utnuk mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologi dalam kondisi yang penuh stres. Misalnya mengembangkan self control atau kontrol diri, mendekatkan diri kepada tuhan, berolahraga, serta berpikir positif.

## 2.2.4 Konsep Adaptasi Dan Penyesuaian Diri

Adaptasi merupakan pertahanan yang didapat sejak lahir atau diperoleh karena belajar dari pengalaman dan mengatasi stres. Sedangkan Penyesuaian diri adalah suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya (Mu’tadin, 2002). Dan menurut Khatib, (2012) penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam memenuhi salah satu kebutuhan psikologis dan mampu menerima dirinya serta mampu menikmati hidupnya tanpa jenis konflik dan mampu menerima kegiatan sosial serta mau ikut berpartisipasi didalamnya.

Jenis – jenis adaptasi sebagai berikut:

1. Adaptasi fisiologik

Yaitu adaptasi yang dapat terjadi secara lokal atau umum.

Contoh : seseorang mampu mengatasi stres, dengan tangannya tidak berkeringat dan tidak gemetar, serta wajahnya yang tidak pucat.

2. Adaptasi Psikologis

Yaitu adaptasi yang dapat terjadi secara :

a. sadar : seseorang mencoba memecahkan atau menyesuaikan diri dengan masalah.

b. tidak sadar : seseorang menggunakan mekanisme pertahanan diri untuk beradaptasi (*defence mechanism*).

c. menggunakan gejala fisik : atau biasa disebut dengan psikofisiologik/psikosomatik.

Seseorang yang mengalami hambatan atau mengalami kesulitan dalam beradaptasi, baik berupa tekanan, perubahan, maupun ketegangan emosi dapat menimbulkan stres.

# 2.3 Konsep Remaja

## 2.3.1 Pengertian Remaja

Menurut WHO (2018) Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, dengan batas umur 10-19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentan usia 10-18 tahun. Menurut BKKBN, remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Remaja yaitu masa yang berlangsung antara usia 12 sampai dengan 21 tahun bagi perempuan dan 13 sampai 22 tahun bagi laki-laki. Remaja adalah masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa yang terjadi pada usia 12 sampai 22 tahun, dimana seseorang mengalami perubahan dan perkembangan pesat baik dari aspek biologis, psikologis, dan social ekonomi, serta terjadi pergeseran eksistensi menjadi berpusat ke teman sebaya (Putro, 2017). Menurut Marwoko, (2019) Masa remaja adalah masa peralihan, dimana remaja mulai berpikir kritis, namun masih dipengaruhi oleh kondisi emosinya yang masih labil. Perubahan kondisi yang disebabkan oleh pandemi covid-19 dapat mempengaruhi psikososial remaja.

## 2.3.2 Ciri-ciri Masa Remaja

Masa remaja merupakan suatu masa perubahan. Karena pada masa tersebut seseorang mengalami perubahan dengan cepat baik secara fisik maupun psikologis, dan berikut ciri-ciri pada masa remaja menurut Hurlock (dalam Rita Eka Izzaty, dkk., 2008) sebagai berikut:

a. masa remaja sebagai periode penting

pada masa remaja terjadi perkembangan fisik yang cepat yang juga disertai dengan perkembangan mental sehingga menimbulkan penyesuaian mental serta pembentukan sikap, nilai dan minat baru.

b. masa remaja sebagai periode peralihan

masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, oleh karena itu mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak kanakan dan mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menjadi dewasa.

c. masa remaja sebagai periode perubahan

perubahan yang terjadi pada remaja antara lain : meningginya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan, berubahnya minat pola dan perilaku, dll.

d. masa remaja sebagai masa mencari identitas

pada masa remaja seseorang akan mendambakan identitas diri. Pada masa ini remaja akan berusaha menunjukkan siapa dirinya dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.

e. masa usia bermasalah

pada masa remaja masalah menjadi sesuatu yang sulit dipecahkan, hal ini disebabkan karena pada masa ini penyelesaian masalah tidak lagi dibantu oleh orang tua.

f. masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan dan kesulitan

timbulnya pandangan negatif akan menimbulkan sterotip yang mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya dan menyebabkan kesulitan untuk menuju dewasa.

g. masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa.

## 2.3.3 Fase-Fase Pertumbuhan Remaja

Menurut Sigmund Freud teori perkembangan psikoseksual manusia memiliki

beberapa fase, yaitu :

1. Pertumbuhan Fisik

Pertumbuhan meningkat cepat dan mencapai puncak kecepatan, pada fase remaja awal (11-14 tahun) karakteristik seks sekunder mulai tampak, seperti penonjolan payudara pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja laki-laki, pertumbuhan rambut ketiak atau rambut pubis.

2. Kemampuan berpikir

Pada tahap awal remaja mencari-cari nilai dan energi baru serta membandingkan normalitas dengan teman sebaya yang jenis kelaminnya sama. Remaja tahap akhir, mereka telah mampu memandang masalah secara komprehensif dengan identitas intelektual sudah terbentuk.

3. Identitas

Pada tahap awal, ketertarikan terhadap teman sebaya ditunjukkan dengan penerimaan atau penolakan. Remaja mencoba berbagai peran, mengubah citra diri, kecintaan pada diri sendiri meningkat, mempunyai banyak fantasi kehidupan idealistis. Stabilitas harga diri dan definisi terhadap citra tubuh serta peran gender hampir menetap pada remaja di tahap akhir.

4. Hubungan Dengan Orang Tua

Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orangtua adalah ciri yang dimiliki oleh remaja pada tahap awal. Tahap ini tidak terjadi konflik utama terhadap kontrol orang tua. Remaja pada tahap pertengahan mengalami konflik utama terhadap kemandirian dan kontrol. Tahap ini terjadi dorongan besar untuk emansipasi dan pelepasan diri. Perpisahan emosional dan fisik dari orangtua dapat dilalui dengan sedikit konflik ketika remaja akhir.

5. Hubungan Dengan Teman Sebaya

Remaja pada tahap awal dan pertengahan mencari afiliasi dengan teman sebaya untuk menghadapi ketidakstabilan yang diakibatkan oleh perubahan yang cepat, pertemanan lebih dekat dengan jenis kelamin yang sama, namun mereka mulai mengeksplorasi kemampuan untuk menarik lawan jenis. Mereka berjuang untuk mengambil tempat di dalam kelompok, standar perilaku dibentuk oleh kelompok sebaya sehingga penerimaan oleh sebaya adalah hal yang sangat penting. Tahap akhir, kelompok sebaya mulai berkurang dalam hal kepentingan yang berbentuk pertemanan individu. Mereka mulai menguji hubungan antara pria dan wanita terhadap kemungkinan hubungan yang permanen (Waslam, 2015).

## 2.3.4 Perkembangan Spiritual Remaja

Perkembangan kehidupan spiritual pada remaja tidak dapat dilepaskan oleh pembinaaan kepribadian secara keseluruhan. Karena kehidupan spiritual remaja merupakan bagian dari kehidupan para remaja. Berasal dari sikap dan tindakan seseorang dalam hidupnya, tidak lain merupakan panutan pribadinya yang tumbuh dan berkembang sejak ia lahir, bahkan semenjak ia berada dalam kandungan. Semua pengalaman yang dilalui sejak dalam kandungan, mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan pribadi bahkan diantara ahli jiwa ada yang berpendapat pribadi itu tidak lain adalah kumpulan pengalaman dari usia sebelumnya. (Sugeng Sejati 2019).

Pada masa remaja individu sudah mengerti akan tujuan hidup mereka. Menggunakan pengetahuan mereka untuk mengambil keputusan dimasa datang. Kepercayaan berkembang dengan mencoba dalam hidup. Remaja menguji nilai dan kepercayaan orang tua mereka serta dapat menolak atau menerimanya. Dan dalam hal ini sering kali muncul konflik orang tua dan remaja, tetapi tanggung jawab untuk menjadi lebih unggul merupakan fokus utama pendampingan orang tua. Orang tua bisa mendidik anak sesuai apa yang mereka inginkan, tetapi jangan lupa tuntutan, tantangan dan harapan berbeda sesuai masanya. Anak bukanlah miniatur orang dewasa maka biarkan mereka mengembangkan kehidupan pribadinya berdasarkan norma dan nilai yang diajarkan atau yang didapatkan pada fase sebelumnya. (Ah Yusuf, dkk 2017).

# 2.4 Konsep Covid-19

## 2.4.1 Definisi Pandemi

Pandemi merupakan istilah untuk suatu peristiwa terjadinya penyakit menular kepada banyak orang di beberapa negara secara bersamaan dalam waktu yang cepat. Berikut ciri-ciri pandemi, antara lain:

1. termasuk jenis virus baru

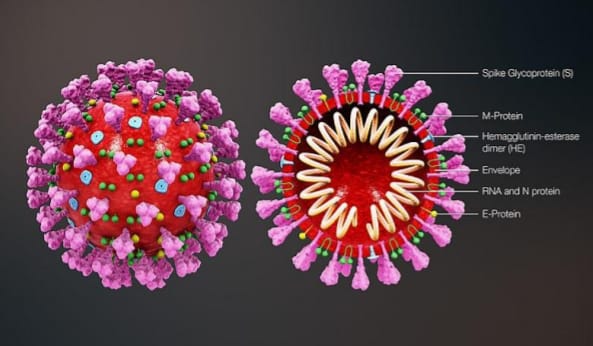
2. dapat menginfeksi banyak orang dengan waktu yang cepat secara bersamaan

3. ditularkan secara dari manusia ke manusia secara efisien.

Sedangkan definisi dari pandemi Covid-19 adalah suatu peristiwa terjadinya penyebaran penyakit menular kepada banyak orang yang diakibatkan oleh virus corona diseluruh dunia yang terjadi pada tahun 2019 sampai 2020. (Tristanti, 2020).

## 2.4.2 Pengertian Covid-19

Covid-19 merupakan kepanjangan dari *Corona Virus Disease 2019.* Covid 19 sendiri pertama kali ditemukan dikota Wuhan Provinsi Hubei di Cina tepatnya pada tanggal 1 Desember 2019. Penyakit ini disebabkan oleh coronavirus Coronavirus merupakan keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu ringan hingga penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Infeksi virus corona akan dapat menyebabkan terjadinya beberapa komplikasi penyakit, seperti pneumonia (infeksi paru-paru), infeksi sekunder pada organ lainnya, gagal ginjal, acute cardiac injury, acute respiratory distress syndrome, dan lain-lain. Dan akibat yang paling fatal dari virus ini yaitu bisa menyebabkan kematian. Virus corona jenis baru ini bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Namun virus ini bisa lebih berbahaya jika menyerang seseorang yang memiliki imunitas tubuh lemah seperti lansia, perokok atau seseorang yang telah memiliki riwayat penyakit bawaan. (Kemenkes RI, 2020)

Berikut gambar Morfologi dan anatomi Coronavirus.

[Gambar 2.2 Sumber: scientificanimations.com](file:///E:\titipan%20adek%20cantik\kuliah%20yuuukkkk\semester%208\BISMILLAH%20SKRIPSI\Gambar%202.4.2%20%20Sumber:%20https:\www.scientificanimations.com)

Sebelumnya, virus corona diduga ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa virus corona tersebut ditularkan dari manusia ke manusia. Berikut cara penularan corona virus dari manusia ke manusia. Pertama, ketika seseorang tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang berasal dari penderita Covid-19 ketika ia sedang batuk, bersin atau berbicara. Kedua, ketika seseorang tidak sengaja/tdak mengetahui telah menyentuh benda-benda yang telah terkontaminasi dengan percikan droplet penderita Covid19. (Tristanti,2020)

## 2.4.3 Kronologi Covid-19 di Indonesia

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia, telah masuk dan menyebar ke indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Adapun data yang sudah tercatat pada periode 1 Juni 2020 sebanyak 26.940 kasus yang terkonfimasi, dan kasus aktif sebanyak 17.662. Covid-19 ini sudah menyebar ke 416 kabupaten dan kota dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Sebelumnya Indonesia sempat menjadi sorotan dunia karena pada Februari 2020 Indonesia masih melaporkan 0 kasus pada kasus Covid-19 padahal Negara Indonesia terletak diantara negara-negara yang sudah terkonfirmasi oleh Covid-19 seperti Malaysia, Singapura, Thailan, Filipina, dan juga Australia. Bahkan Indonesia masih membuka dengan bebas akses-akses penerbangan domestik dan Internasional. Hal ini juga merupakan salah satu bagian yang menjadi dalam keprihatinan para peneliti dan ahli kesehatan dari Universitas Harvard, Amerika Serikat. Mereka beranggapan bahwa Indonesia belum siap untuk mengahadapi pandemi Covid-19.

Kasus pertama Covid-19 di Indonesia terjadi pada tanggal 02 Maret 2020 yang diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo. pasien pertama Covid-19 di Indonesia merupakan seorang Ibu dan anak, mereka berasal dari Depok Jawa Barat yang berprofesi sebagai instruktur tari. Sebelumnya, mereka baru saja mengikuti sebuah acara kelas tari yang diselenggarakan di wilayah Kemang, Jakarta Selatan, pada tanggal 14 Februari 2020. Acara tersebut dihadiri oleh sekitar 12 orang. Seorang warga negara Jepang yang juga mengikuti acara tersebut terkonfirmasi positif Covid-19 di Malaysia. Akhirnya Malaysia melaporkan kasus tersebut ke Indonesia. Mendapat laporan tersebut akhirnya Indonesia melacak orang-orang yang telah melakukan kontak dengan warga Jepang tersebut. Dan hasilnya dua orang yaitu seorang Ibu dan anak asal Depok yang telah mengikuti acara kelas tari yang diselenggarakan pada tanggal 14 Februari dinyatakan positi Covid-19, sehingga menjadi kasus pertama Covid-19 di Indonesia. (Tristanti, 2020)

Penyebaran Covid-19 di Indonesia semakin meningkat setiap harinya. Akhirnya pemerintah Indonesia melakukan kebijakan untuk menurunkan kasus Covid-19 di Indonesia yaitu dengan melakukan penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) seperti penutupan sementara akses penerbangan, pemberlakuan *Work From Home/Scholl From Home*, larangan mengadakan acara yang mengundang perkumpulan banyak orang, dan kewajiban menggunakan masker, dll.

Berikut merupakan gambar tabel data kasus Akti Covid-19 sampai 1 Januari 2021

[](https://images.app.goo.gl/UdbrM6Gkk9tKTCMq6)

[Gambar 2.3 (sumber: beritasatu.com)](https://images.app.goo.gl/UdbrM6Gkk9tKTCMq6)

Selain itu Covid-19 juga menginfeksi beberapa orang terkemuka di Indonesia. Beberapa diantaranya telah meninggal dunia. Tak sedikit pula yang berasal dari tenaga medis.

## 2.5 Spiritualitas dan Manajemen Stres pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19

WHO menjelaskan pengertian Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, dengan batas umur 12-19 tahun.

Pada masa tersebut mereka mengalami masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa yang terjadi pada usia 12 sampai 22 tahun, dimana seseorang mengalami perubahan dan perkembangan pesat baik dari aspek biologis, psikologis, dan social ekonomi, serta terjadi pergeseran eksistensi menjadi berpusat ke teman sebaya (Putro, 2017). Pada masa remaja seseorang mengalami persiapan kematangan fisik dan seksual selain itu mereka juga mengalami tahapan kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas diri, membangun kemampuan diri *(skill)* untuk kehidupan di masa dewasa. Stres merupakan reaksi atau respon seseorang ketika mengalami perubahan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan dirinya. Stres yang berat dan berlangsung lama dapat merusak kesehatan jiwa. Di usia remaja yang mengalami pubertas sangat rentan mengalami stres, biasanya disebabkan karena perubahan hubungan dengan teman sebaya, tugas aktivitas sekolah yang banyak dan lain-lain. Seperti yang terjadi saat ini, dimasa pandemi Covid-19 sangat mudah sekali remaja mengalami stres. Hal itu bisa disebabkan karena adanya perubahan-perubahan yang harus disesuaikan oleh remaja. Seperti adanya perubahan pada cara mereka belajar disekolah, dimana mereka harus menyesuaikan diri dalam melakukan kegiatan belajar mengajar atau sekolah secara online/during. Kegiatan sekolah secara online dapat menjadi stressor bagi remaja karena dalam proses kegiatan belajar mengajar secara during terdapat beberapa gangguan atau kendala seperti gangguan pada sinyal ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, kurangnya atau keterbataan fasilitas bagi pelajar yang kurang mampu dan juga berpengaruh pada jangka waktu liburan yang masih tidak bisa dipastikan kapan berakhir. Dan maoritas ketika seseorang mengalami stres maka hubungan dengan Tuhannya akan semakin dekat, mengingat bahwa manusia adalah makhluk yang lemah tidak memiliki daya kecuali pertolongan dari Tuhannya, dan hal inilah yang disebut dengan spiritualitas. Spiritualitas merupakan suatu kekuatan yang dibutuhkan manusia selama hidupnya. Spiritualitas dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam menghadapi suatu masalah/musibah, spiritualitas dapat menguatkan diri dalam menghadapi musibah/masalah.

## 2.5.1 Konsep Keperawatan Menurut Calista Roy

Calista Roy merupakan salah satu tokoh keperawatan yang lahir di Los Angeles pada tanggal 14 Oktober 1939, menurut Calista Roy keperawatan merupakan suatu analisa proses dan tindakan sehuubungan dengan perawatan sakit atau potensial seseorang untuk sakit. Teori adaptasi Calista Roy memandang klien sebagai suatu sistem adaptasi. Sesuai dengan model Roy, tujuan dari keperawatan adalah membantu seseorang untuk beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan fisiologis, konsep diri, fungsi peran dan hubungan interdependensi selama sehat dan sakit.

Menurut Calista Roy kebutuhan manusia terdiri dari

1. Biologis:

Manusia terdiri dari susunan organ tubuh dimana mereka mebutuhkan sesuatu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

2. Psikologis

Setiap manusia mempunyai perasaan dan kepribadian yang berbeda-beda, makadari itu mereka membutuhkan segala sesuatu untuk membuat perasaan mereka dalam keadaan baik

3. Sosial

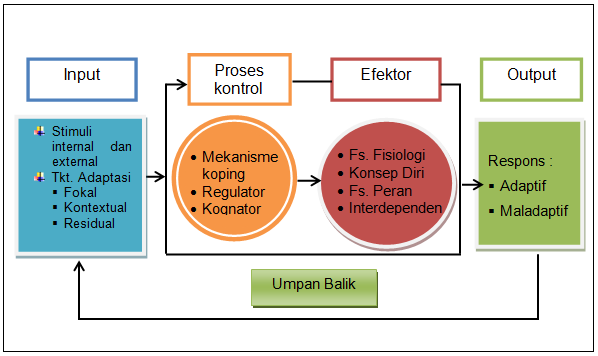
Manusia merupakan makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain, untuk melanjutkan hidupnya mereka membutuhkan sesuatu untuk menelesaikan permasalahan diantara mereka.

4. Kultural

Manusia hidup berkelompok, setiap kelompok diantara mereka mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda.

5. Spiritual

Kegiatan Spiritual merupakan bagian dari kebutuhan dasar masyarakat pada umumnya tak terkecuali pada kehidupan remaja juga membutuhkan kegiatan Spiritual dalam hidupnya. Calista Roy menyebutkan manusia merupakan makhluk yang kompleks dengan segala kebutuhannya. Dalam merumuskan kebutuhan manusia tersebut Calista memandangnya dari 4 aspek yaitu : Biologis, Psikologis, sosial, kultural dan spiritual. Spiritual menurut pandangan Calista Roy yaitu *“Manusia hidup di dunia ini membutuhkan sebuah dorongan dan pedoman untuk bertahan. Dimana aspek yang bisa memenuhinya adalah aspek Spiritual atau hubungannya dengan Tuhannya”.* Adapun contoh kegiatan Spiritual yang biasa dilakukan oleh remaja yaitu kegitan keagamaan.

Berikut merupakan gambar teori adaptasi menurut Calista Roy.

Gambar 2.4 (sumber: dictio.id)

# BAB 3

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

**3.1** Kerangka Konseptual

PEROSES

Variabel dependen

INPUT

Variabel independen

OUTPUT

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 Di MTs Istikmalunnajah Pasongsogan-Sumenep

**Sumber Konsep Keperawatan Calista Roy**

Kebutuhan Manusia menurut Calista Roy:

1. Biologis

2. Psikologis

3. Sosial

4. Kultural

5. Spiritual

Hubungan Antara Peran Spiritual Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19

Peran Spiritual Remaja siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah

Sumenep:

1. Kesucian Hidup

2. Altruisme

3. Idealisme

4. Tujuan & makna hidup

5. keyakinan

6. kesadaran thd penderitaan

Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19:

1. identifikasi gejala stres

2. analisis gejala stres

3. strategi agar terhindar dari stres

4. coping stres

= Tidak diteliti

= Diteliti

= Berhubungan

Keterangan :

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19

# 3.2 Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: ada hubungan antara peran spiritual dengan manejemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

# BAB 4

**METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini akan menjelaskan menenai: 1) desain penelitian, 2) kerangka kerja, 3) waktu dan tempat penelitian, 4) populasi, sampel, dan teknik sampling, 5) identifikasi variable, 6) definisi operasional, 7) pengumpulan, pengolahan, dan analisa data, dan 8) etika penelitian.

# 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Observasional analitik* dengan pendekatan waktu menggunakan *cross sectional.*

# 4.2 Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah langkah kerja dalam penelitian ini:

**Kesimpulan dan Saran**

**Pembahasan**

**Penyajian Hasil**

**Analisa Data:**

Uji Spearman Rank

**Pengolahan Data:**

Entry, Editing, Coding, Scoring, dan Processing

Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner

**Sample:**

Remaja Siswa dan Siswi MTs Istikmalunnajah berusia 12 – 15 tahun

**Teknik Sampling:**

Purposive Sampling

**Populasi:**

Remaja siswa dan siswi MTS Istikmalunnajah Sumenep

Gambar 4.1 : Kerangka Penelitian Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19

# 4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Istikmalunnajah pada remaja yang memasuki kategori usia 12 – 15 tahun pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 untuk menganalisis peran spiritual dalam manajemen stres pada masing-masing individu remaja dimasa pandemi Covid-19.

# 4.4 Populasi, Sample, dan Sampling Desain

## 4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah remaja siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah Pasongsongan Sumenep.

## 4.4.2 Sample Penelitian

Sample dalam penelitian ini adalah remaja siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah Pasongsongan yang berumur 12 – 15 tahun yang sedang dihadapkan dengan kondisi pandemi Covid-19, remaja memiliki spiritualitas sendiri dalam memanajemen stres dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini, sehingga menunjang memenuhi syarat sampel.

Kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi

a. Remaja siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep

b. Remaja dalam kategori usia remaja (12 –15 tahun)

c. Remaja yang bersedia diteliti dan bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

a. Remaja bukan siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah

b. Remaja yang tidak mendapat informasi

c. Remaja yang mengundurkan diri sebagai responden

## 4.4.3 Besar Sample

Berdasarkan perhitungan besar sample menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

Rumus :

Keterangannya :

n : besarnya Sample

N : besarnya Populasi

D : tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Jadi besar sample adalah:

= = n = 92, 862 n = 93

## 4.4.4 Teknik Sampling

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan dengan cara melihat hasil dari besar sampel dan sesuai dengan kriteria inklusi.

# 4.5 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan ang mempunyai variasi tertentu serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Putra, 2015).

## 4.5.1 Variabel Bebas *(Independent)*

*Variabel independent* merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas biasanya diamati, dimanipulasi dan diukur untuk diketahui hubunganna atau pengaruhnya terhadap variabel terikat *(dependent)* (Nursalam, 2017). *Variabel independent* dalam penelitian ini adalah spiritual pada remaja.

## 4.5.2 Variabel Terikat *(Dependent)*

*Variable dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *variable independent*. Dengan kata lain, variabel terikat ini merupakan sebuah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya sebuah hubungan atau pengaruh dari *variable independent* (Nursalam, 2017). *Variable dependent* dalam penelitian ini adalah manejemen stres dimasa pandemi Covid-19.

# 4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah penjelasan seluruh variabel dan istilah yang akan digunakan dalam suatu penelitian secara operasional sehingga akhirnya dapat mempermudah pembaca dalam mengartikan makna dari penelitian (Setiadi, 2007).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Alat Ukur** | **Skala** | **Skor** |
| Variabel Independent:  Spiritual | suatu keyakinan hubungan dengan yang Maha Kuasa, Maha Pencipta. | -Makna Hidup  -Emosi Positif  -Pengalaman Spiritual  -Ritual | Lembar Kuisioner | Ordinal | - Kurang= 20-40  - Sedang= 41-61  - Tinggi= 62-80 |
|  |  |  |  |  |  |
| Variabel Dependent:  Manajemen Stres | Kemampuan Individu untuk mengatasi gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang muncul karena tanggapan. | -identifikasi gejala stres  -analisa gejala stres  -strstegi terhindar dari stres  -coping stres | Lembar Kuisioner | Ordinal | - Buruk= 18-36  - Cukup= 37-55  - Baik= 56-72 |

# 4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

## 4.7.1 Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat atau cara yang diperlukan untuk pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan sebuah data yang valid, andal (reliable) dan aktual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang akan digunakan untuk mengetahui penelitian peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19. Kuesioner berisikan data demografi dari responden yang disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup, serta kuesioner yang berisikan tentang peran spiritual dan manajemen stres dengan cara membagikan lembar kuesioner pada responden.

a. Instrumen Data Demografi

Data umum terdiri atas 12 item pertanyaan yaitu usia, jenis kelamin, kelas/no.absen, sekolah, agama, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial dikampung, prestasi disekolah atau diluar, grup/komunitas, tontonan setiap hari, game online, uang saku. Data khusus terdiri atas 11 item pertanyaan yaitu nama orang tua, jumlah saudara, anak ke, penghasilan ortu, pendidikan ortu, pekerjaan ortu, bentuk keluarga, akses ke sekolah, pengalaman terinfeksi Covid-19, pengalaman pengobatan Covid-19, pernah kontak langsung dengan penderita Covid-19, pernah diberi penyuluhan tentang Covid-19.

b. Instrumen Spiritual

Spiritualitas merupakan kesadaran dalam diri individu mengenai sosok yang lebih tinggi (transenden), nilai yang mengharuskan individu mencari makna mengenai dunia, kemanusiaan, dan alam, nilai yang mengharuskan individu untuk hidup lebih ideal. Spiritualitas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan Skala Orientation Inventory dari Elkins dkk (dalam Wahyuningsih, 2009) yang terdiri dari 6 indikator yakni kesucian hidup, altruisme, idealisme, tujuan dan makna hidup, transenden (keyakinan), serta kesadaran akan adanya penderitaan. Dalam skala ini terdapat 20 item pertanyaan dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), bersifat favorable. Pemberian skor untuk butir pernyataan favorable berturut-turut adalah 4 untuk jawaban SS, 3 untuk jawaban S, 2 untuk jawaban TS, dan 1 untuk jawaban STS.

Tabel 4.2 Skala Spiritual

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Dimensi | Indikator | Nomor Item | | | Jumlah |
| Fav | | Unfav |
| 1. | Kesucian Hidup | Percaya bahwa hidup diinfus oleh kesucian dan sering mengalami perasaan khidmad, takzim, dan kagum. Percaya bahwa seluruh kehidupannya adalah untuk akhirat. | 1, 10, 11, 12 | | 2 | 5 |
| 2. | Altruisme | Orang spiritual memahami bahwa semua orang bersaudara dan tersentuh oleh penderitaan orang lain. Adanya perasaan/sense yang kuat mengenai keadilan sosial dan komitmen terhadap cinta dan perilaku altruistic. | 3, 6, 7, 9 | |  | 4 |
| 3. | Idealisme | Orang spiritual adalah orang yang memiliki pandangan jangka panjang, memiliki komitmen untuk membuat dunia menjadi lebih baik lagi. Mereka berkomitmen pada idealisme yang tinggi dan mengaktualisasikan potensinya untuk seluruh aspek kehidupan. | 4, 5, 8 |  | | 3 |
| 4. | Tujuan dan Makna Hidup | Orang spiritual akan memiliki makna hidup dan tujuan hidup yang timbul dari keyakinan bahwa hidup itu penuh makna dan orang akan memiliki eksistensi jika memiliki tujuan hidup. Bahwa hidup itu penuh makna dan tujuan. | 14, 16 |  | | 2 |
| 5. | Transenden/ keyakinan | Orang spiritual memiliki kepercayaan/ belief berdasarkan eksperensial bahwa ada dimensi transenden dalam hidup. Kepercayaan/belief disini dapat berupa perspektif tradisional/agama mengenai Tuhan sampai perspektif psikologis bahwa dimensi transenden adalah eksistensi alamiah dari kesadaran diri dari wilayah ketidaksadaran atau greater self. | 18, 17, 20 |  | | 3 |
| 6. | Kesadaran akan adanya penderitaan | Orang spiritual benar‐benar menyadari adanya penderitaan dan kematian. Kesadaran ini membuat dirinya serius terhadap kehidupan karena penderitaan dianggap sebagai ujian. Meskipun demikian, kesadaran ini meningkatkan kegembiraan, apresiasi dan penilaian individu terhadap hidup. | 13, 15, 19 |  | | 3 |
| Total |  |  | 19 | 1 | | 20 |

c. Instrumen Manajemen Stres

Sedangkan manajemen stres merupakan bagaimana cara individu dalam melakukan coping terhadap stressor dari dalam maupun luar diri individu. Skala manajemen stress disusun berdasarkan identifikasi gejala stres, analisa gejala stres, strategi terhindar dari stres dan coping stress yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), bersifat favorable. Pemberian skor untuk butir pernyataan favorable berturut-turut adalah 4 untuk jawaban SS, 3 untuk jawaban S, 2 untuk jawaban TS, dan 1 untuk jawaban STS.

Tabel 4.3 Skala Manajemen Stres

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Dimensi | Indikator | Nomor Item | | | Jumlah |
| Fav | | Unfav |
| 1. | Identifikasi gejala stres | Tindakan untuk menentukan sumber stres yang keadaannya lebih menetap. Berupa mengenali sumber stres, mengetahui gejala seperti gelisah, marah kecemasan, depresi, dan insomnia | 1, 4, 8, 10 | |  | 3 |
| 2. | Analisis gejala stres | Proses untuk mendapatkan sebuah informasi yang berupa tanda-tanda dari sikap dan perasaan yang diperlihatkan. |  | | 2, 6 | 2 |
| 3. | Strstegi agar terhindar dari stres | Suatu strategi kognitif dan perilaku dinamis yang berfokus pada suatu tindakan yang diarahkan kepada pemecahan masalah | 3, 7, 5 | 12 | | 4 |
| 4. | Coping Stres | Perilaku yang terlihat dan  tersembunyi yang dilakukan seseorang untuk mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologis dalam kondisi yang penuh stres. | 9, 11 |  | | 2 |
| Total |  |  | 9 | 3 | | 12 |

2. Prosedur Pengumpulan, Pengolahan data dan Analisa Data

Prosedur dari penelitian ini dimulai pada tahap persiapan dengan menyusun proposal penelitian. Selanjutnya membuat dan mencari skala terkait dengan variabel yang akan diukur, setelah itu mengadaptasi skala yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menentukan sampel dari penelitian yang akan dilakukan dan melakukan try out terlebih dahulu. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data dengan subjek penelitian yang telah ditentukan. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan input dan melakukan analisa data menggunakan analisis uji korelasi spearman rank. pada program IBM SPSS statistic 21, dimana uji korelasi spearman rank ini salah satu metode yang digunakan untuk menguji signifikan hipotesis asosiatif (uji hubungan). Serta terakhir peneliti melakukan pelaporan dari hasil penelitian.

# 4.8 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan beberapa masalah etik, yaitu:

1. *Information for Concent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden sebelum penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dengan tujuan agar responden mengetahui makna dalam tujuan tersebut, apabila menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak memaksa untuk menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar hasil wawancara, untuk menjaga kerahasiaan data responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan jaminan suatu hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah terkait. Semua informasi yang sudah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data yang dibutuhkan saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

# BAB 5

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan data tentang “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep” secara jelas. Hasil penelitian ini akan menyajikan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari lembar kuisioner data demografi, kuisioner spiritual serta kuisioner manajemen stres yang dilaksanakan pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 di desa Pasongsongan Kabupaten Sumenep dengan jumlah responden sebanyak 131 anak remaja.

# 5.1 Hasil Penelitian

## 5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Desa Pasongsongan adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Pasongsongan kabupaten Sumenep provinsi Jawa Timur. Desa Pasongsongan secara geografis luas wilayah desa Pasongsongan adalah 6,31 km2 atau sekitar 631,45 m2 dengan topografi daratan yang berada diatas ketinggian 14 m dari permukaan air lautdan dengan rata-rata curah hujan 69.0 mm/bln serta dengan suhu udara 28 derajat celcius. Adapun batas-batas wilayah desa Pasongsongan sebagai berikut:

* Utara berbatasan dengan Laut Jawa
* Selatan berbatasan dengan Desa Lebeng Barat
* Timur berbatasan dengan Panaongan
* Barat berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan

Sedangkan Profil MTs Istikmalunnajah sebagai berikut:

* NSM : 121235290132
* NPSN : 20583678
* Tahun berdiri : 1983
* Status Akreditasi : B
* Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Ma’arif
* Waktu Penyelenggaraan : Pukul 07.00 s.d 13.30

Motto, Visi, Misi dan Tujuan MTs Istikmalunnajah

1. Motto : “HARI INI KITA MENANAM KEBAIKAN ESOK HARI KITA AKAN MENUAI KEBAHAGIAAN”.

2. Visi : Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, jujur, terampil, unggul dalam prestasi,beraqidah ahlussunnah wal jama’ah serta berwawasan lingkungan.

3. Misi : 1. Mengantarkan siswa untuk memiliki keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT dengan aqidah Ahlussunnah Wal Jama’ah;

2. Membentuk siswa menjadi insan yang berkarakter dan memiliki akhlaq yang mulia di tengah masyarakat;

3. Mengantarkan siswa menjadi manusia yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi di tengah masyarakat;

4. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa, baik ketika berada di lingkungan madrasah maupun di rumah;

5. Membiasakan siswa agar senantiasa menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, rapi , nyaman, sejuk, mempesona dan berbudaya Islami;

6. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning) yang mengarah kepada kecakapan hidup (Life Skill) guna menghasilkan lulusan yang terampil dan berprestasi;

7. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan Up to date untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar, kegatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya;

8. Malaksanakan program Bimbingan Konseling secara efektif dan efisien guna pengembangan bakat dan minat siswa secara optimal;

9. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efesien , transparan dan akuntabel.

4. Tujuan : 1. Terbentuknya siswa sebagai insan yang beriman kepada Allah swt serta menjadi hamba yang taat beribadah dengan aqidah Ahlussunnah Waljama’ah.

2. Terbentuknya siswa menjadi insan yang berakhlaq mulia serta berbudi pekerti yang luhur.

3. Terbentuk siswa sebagai insan yang ramah dan cinta kepada lingkungan hidupnya serta berperilaku hidup bersih dan sehat.

4. Terbentuknya siswa sebagai insan yang unggul dalam prestasi baik dalam bidang ilmu agama, sains, teknologi, seni dan budaya.

Data Pendidikan

1. Jumlah sarana pendidikan :

a. Ruang Kelas kegiatan belajar mengajar : 6

b. Kantor : 2

c. Ruang percetakan : 1

d. Perpustakaan : 1

e. Kantin : 1

f. Mushollla : 1

2. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan : 32 orang

2. Jumlah siswa dan siswi yang ada :

a. Kelas VII-A : 33 anak

b. Kelas VII-B : 30 anak

c. Kelas VIII-A : 36 anak

d. Kelas VIII-B : 32 anak

e. Kelas IX-A : 34 anak

f. Kelas IX-B : 31 anak

## 5.1.2 Data Umum Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja

Tabel 5.1 Karakterisik responden berdasarkan Usia remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Usia Remaja** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| 12 Tahun | 7 | 5,3 % |
| 13 Tahun | 57 | 43,5 % |
| 14 Tahun | 64 | 48,9 % |
| 15 Tahun | 3 | 2,3 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.1 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia remaja dari 131 responden adalah remaja yang berusia 12 Tahun sebanyak 7 anak (5,3 %), 13 Tahun sebanyak 57 anak (43,5 %), 14 Tahun sebanyak 64 anak (48,9 %) dan 15 Tahun sebanyak 3 anak (2,3 %).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan Kelas di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| VII-A | 33 | 25,2 |
| VII-B | 30 | 22,9 |
| VIII-A | 36 | 27,5 |
| VIII-B | 32 | 24,4 |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.2 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas dari 131 responden adalah remaja kelas VII-A sebanyak 33 anak (25,2 %), kelas VII-B sebanyak 30 anak (22,9 %), kelas VIII-A sebanyak 36 anak (27,5 %) dan kelas VIII-B sebanyak 32 anak (24,4 %).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Laki-Laki | 69 | 52,7 % |
| Perempuan | 62 | 47,3 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

Tabel 5.3 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 131 responden adalah remaja laki-laki sebanyak 69 anak (52,7 %), dan perempuan sebanyak 62 anak (47,3).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan Tempat tinggal di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Rumah sendiri | 91 | 69,5 |
| Pondok | 40 | 30,5 |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.4 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal responden dari 131 responden adalah tinggal di rumah sendiri sebanyak 91 anak (69,5 %), dan tinggal dipondok sebanyak 40 anak (30,5%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Dengan

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan Tinggal dengan di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tinggal Dengan** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Orang Tua | 87 | 66,4 % |
| Pondok | 40 | 30,5 % |
| Keluarga Lain | 4 | 3,1 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.5 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tinggal dengan dari 131 responden adalah tinggal bersama orang tua sebanyak 87 anak (66,5 %), dan tinggal dipondok sebanyak 40 anak (30,5%), dan tinggal bersama keluarga lain sebanyak 4 anak (3,1 %).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Anak Ke-

Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan Anak ke- di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Anak Ke-** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Pertama | 71 | 54,2 % |
| Kedua | 40 | 30,5 % |
| Ketiga | 14 | 10,7 % |
| Keempat | 3 | 2,3 % |
| Kelima | 2 | 1,5 % |
| Keenam | 1 | ,8 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.6 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan anak ke- dari 131 responden adalah anak pertama sebanyak 71 anak (54,2 %), anak Ke2 sebanyak 40 (30,5 %), anak Ke3 sebanyak 14 (10,7 %), anak Ke4 sebanyak 3 (2,3 %), anak Ke5 sebanyak 2 (1,5 %), dan anak Ke6 sebanak 1 anak (0,8 %).

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pelaksanaan Ibadah

Tabel 5.7 Karakteristik responden berdasarkan Pelaksanaan Ibadah di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pelaksanaan Ibadah** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Berjamaah | 42 | 32,1 |
| Sendiri | 89 | 67,9 |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.7 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pelaksanaan ibadah responden dari 131 responden adalah berjamaah sebanyak 42 anak (32,1 %), dan sendiri sebanyak 89 anak (67,9 %).

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Tabel 5.8 Karakteristik responden berdasarkan Agama di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Agama** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Islam | 131 | 100% |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.8 bahwa karakteristik responden berdasarkan agama responden dari 131 responden adalah islam sebanyak semuanya 100 %).

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Tabel 5.9 Karakteristik responden berdasarkan Suku di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Suku** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Madura | 115 | 87,8 % |
| Jawa | 14 | 10,7 % |
| Lainnya | 2 | 1,5 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.9 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan suku dari 131 responden adalah suku madura sebanyak 115 anak (87,8 %), dan suku jawa sebanyak 14 anak (10,7%), dan suku lainnya sebanyak 2 anak (1,5 %).

10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Extrakurikuler

Tabel 5.10 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Extrakurkuler di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Extrakurikuler** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Tidak Ikut | 51 | 38,9 % |
| Hadrah | 48 | 36,6 % |
| Pramuka | 32 | 24,4 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.10 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis extrakurikuler dari 131 responden adalah anak-anak yang tidak ikut sebanyak 51 anak (38,9 %), dan hadrah sebanyak 48 anak (36,6 %), dan pramuka sebanyak 32 anak (24,4 %).

11. Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan Sosisal

Tabel 5.11 Karakteristik responden berdasarkan Kegiatan Sosial di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan Sosial** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Tidak Ikut | 87 | 66,4 % |
| Remaja Masjid | 44 | 33,6 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.11 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kegiatan sosial responden dari 131 responden adalah tidak ikut sebanyak 87 anak (66,4 %), dan remaja masjid sebanyak 44 anak (33,9 %).

12. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku

Tabel 5.11 Karakteristik responden berdasarkan Uang Saku di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Uang Saku** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| < Rp. 10.000 | 91 | 69,5 % |
| Rp. 10.000 - Rp. 50.000 | 40 | 30,5 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.12 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan uang saku responden dari 131 responden adalah < Rp.10.000 sebanyak 91 anak (69,5 %), dan Rp.10.000 – Rp. 50.000 sebanyak 40 anak (30,5 %).

13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah

Tabel 5.13 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ayah di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan Ayah** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| SD | 4 | 3,1 % |
| SMP | 25 | 19,1 % |
| SMA | 88 | 67,2 % |
| Perguruan Tinggi | 14 | 10,7 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.13 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan ayah dari 131 responden adalah pendidikan ayah SD sebanyak 4 anak (3,1 %), SMP sebanyak 25 anak (19,1 %), SMA sebanyak 88 anak (67,2 %) dan perguruan tinggi sebanyak 14 anak (10,7 %).

14. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 5.14 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ibu di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 – 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan Ibu** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| SD | 2 | 1,5 % |
| SMP | 27 | 20,6 % |
| SMA | 96 | 73,3 % |
| Perguruan Tinggi | 6 | 4,6 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.14 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu dari 131 responden adalah pendidikan ibu SD sebanyak 2 anak (1,5 %), SMP sebanyak 27 anak (20,6 %), SMA sebanyak 96 anak (73,3 %) dan perguruan tinggi sebanyak 6 anak (4,6 %).

15. Karakteristik Responden Berdasarkan Akses Kesekolah

Tabel 5.15 Karakteristik responden berdasarkan Akses Kesekolah di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 – 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Akses Kesekolah** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Diantar Ortu | 1 | 0,8 % |
| Naik Motor | 38 | 29 % |
| Bareng Teman | 11 | 8,4 % |
| Jalan Kaki | 81 | 61,8 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.15 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan akses kesekolah dari 131 responden adalah diantar ortu sebanyak 1 anak (0,8 %), naik motor sebanyak 38 anak (29 %), bareng teman sebanyak 11 anak (8,4 %) dan jalan kaki sebanyak 81 anak (61,8 %).

16. Karakteristik Responden Berdasarkan Terinveksi Covid-19

Tabel 5.16 Karakteristik responden berdasarkan Terinfeksi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Terinfeksi Covid-19** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Tidak Pernah | 131 | 100% |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.16 bahwa karakteristik responden berdasarkan terinfeksi Covid-19 dari 131 responden adalah tidak pernah sebanyak semuanya (100 %).

17. Karakteristik Responden Berdasarkan Kontak Covid-19

Tabel 5.17 Karakteristik responden berdasarkan Kontak Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kontak Covid-19** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Tiak Pernah | 130 | 99,2 % |
| Pernah | 1 | 0,8 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.17 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kontak dengan pasien Covid-19 dari 131 responden adalah tidak pernah sebanyak 130 anak (99,2 %), dan pernah sebanyak 1 anak (0,8 %).

18. Karakteristik Responden Berdasarkan Mendapatkan Penyuluhan Covid-19

Tabel 5.18 Karakteristik responden berdasarkan Mendapatkan Penyuluhan Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mendapatkan Penyuluhan Covid-19** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Tiak Pernah | 130 | 99,2 % |
| Pernah | 1 | 0,8 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.18 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan mendapatkan penyuluhan kesehatan Covid-19 dari 131 responden adalah tidak pernah sebanyak 130 anak (99,2 %), dan pernah sebanyak 1 anak (0,8 %).

## 5.1.3 Data Khusus Hasil Penelitian

Data Khusus adalah data yang termasuk dalam variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti tersebut antara lain : Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Spiritual

Tabel 5.19 Karakteristik responden berdasarkan Spiritual pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Spiritual** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Sedang | 12 | 9,2 % |
| Tinggi | 119 | 90,8 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.19 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan spiritual responden dari 131 responden adalah tinggi sebanyak 119 anak (90,8 %), dan sedang sebanyak 12 anak (9,2 %).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Manajemen Stres

Tabel 5.20 Karakteristik responden berdasarkan Manajemen Stres pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Manajemen Stres** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Cukup | 28 | 21,4 % |
| Baik | 103 | 78,6 % |
| Total | 131 | 100 % |

Tabel 5.20 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan manajemen stres responden dari 131 responden adalah tinggi sebanyak 119 anak (90,8 %), dan sedang sebanyak 12 anak (9,2 %).

3. Hubungan antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pademi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep

Tabel 5.21 Hubungan antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual** | **Manajemen Stres** | | | | | |
| Cukup | | Baik | | Total | |
| F | % | F | % | F | % |
| Sedang | 2 | 16,7 % | 10 | 83,3 % | 12 | 100 % |
| Tinggi | 26 | 21,8 % | 93 | 78,2 % | 119 | 100 % |
| Total | 28 | 21,4 % | 103 | 78,6 % | 131 | 100 % |
| Nilai Uji Statistik *Spearman’s Rho* 0,016 (ƥ=0,05)  Nilai R = -0,210 (korelasi lemah) | | | | | | |

Pada tabel 5.21 memperlihatkan bahwa hubungan antara spiritual dan manajemen stres pada remaja di mts istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep dan didapatkan hasil bahwa dari 131 remaja yang menjadi responden kategori spiritual sedang dengan manajemen stres yang cukup sebanyak 2 anak (16,7 %), kategori spiritual sedang dengan manajemen stres yang baik sebanyak 10 anak (83,3 %), sedangkan kategori spiritual tinggi dengan manajemen stres cukup sebanyak 26 anak (21,8 %), dan kategori spiritual tinggi dengan manajemen stres yang baik sebanyak 93 anak (78,2 %).

Berdasarkan dari hasil uji statistik Spearman Rho menunjukkan nilai (ƥ=0,016) hal ini menunjukkan bahwa nilai (ƥ<0,05) yang berarti menunjukkan terhadap adanya hubungan atau berkorelasi antara variabel x (spiritual) dengan variabel y (manajemen stres) pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep, dengan nilai korelasi α=-0,210 yang berarti tingkat kekuatan korelasi atau hubungan diantara kedua variabel tersebut yaitu variabel x (spiritual) dengan variabel y (manajemen stres) tingkat korelasinya rendah.

# 5.2 Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran intervensi dan mengungkap hubungan antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut:

## 5.2.1 Spiritual pada Remaja dimasa pandemi Covid-19

Data Spiritual pada tabel 5.18 menunjukkan bahwa dari 131 responden remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep didapatkan Spiritual Remaja pada kategori sedang sebanyak 12 anak (9,2 %), dan kategori tinggi sebanyak 119 anak (90,8 %). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar yang mempunyai tingkat spiritual pada remaja di kehidupannya dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 119 anak (90,8 %).

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa remaja memiliki spiritual tinggi dalam kehidupannya dimasa pandemi Covid-19, hal ini didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner tentang spiritual yang telah dibuat sesuai dengan skala spiritual yang terdiri dari 6 dimensi menurut Elkins (dalam Damar Aditama,2017) yaitu 1. Kesucian Hidup artinya bahwa mereka (remaja) percaya bahwa hidup diinfus oleh kesucian dan sering mengalami perasaan khidmad, takzim, dan kagum. Percaya bahwa seluruh kehidupannya adalah untuk akhirat, 2. Altruisme artinya mereka (remaja) memahami bahwa semua orang bersaudara sehingga tersentuh oleh penderitaan orang lain serta adanya perasaan/sense yang kuat mengenai keadilan sosial, 3. Idealisme artinya mereka (remaja) memiliki pandangan jangka panjang serta komitmen untuk membuat dunia menjadi lebih baik lagi, 4. Tujuan dan Makna Hidup artinya mereka (remaja) memiliki makna hidup dan tujuan hidup yang timbul dari keyakinan bahwa hidup itu penuh makna dan orang akan mempunyai eksistensi jika memiliki tujuan hidup, 5. Keyakinan artinya mereka (remaja) memiliki kepercayaan berdasarkan perspektif tradisional/agama mengenai Tuhan sampai perspektif psikologis, 6. Kesadaran akan adanya penderitaan artinya mereka (remaja) menyadari adanya penderitaan dalam kehidupan dan kematian.

## 5.2.2 Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19

Data Manajemen Stres pada tabel 5.19 menunjukkan bahwa dari 131 responden remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep didapatkan Manajemen Stres Remaja pada kategori cukup sebanyak 28 anak (21,4 %), dan kategori baik sebanyak 103 anak (78,6 %). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yang mampu memanejemen stres mereka dalam kategori baik, yaitu sebanyak 103 anak (78,6 %).

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa remaja mampu memanajemen stres mereka dengan baik dimasa pandemi Covid-19, hal ini didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner tentang manajemen stres yang telah dibuat sesuai dengan skala manajemen stres oleh Resti rohim, 2016 yang terdiri dari 1. Identifikasi gejala stres artinya mereka (remaja) mampu mengenali sumber stres, gejala stres seperti gelisah, marah kecemasan, depresi, dan insomnia, 2. Analisis gejala stres artinya mereka (remaja) mampu mendapatkan sebuah informasi yang berupa tanda-tanda dari sikap dan perasaan yang diperlihatkan, 3. Strategi agar terhindar dari stres artinya mereka (remaja) mempunyai usaha melakukan suatu tindakan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, 4. Coping stres artinya mereka (remaja) selalu berusaha untuk mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologis dalam kondisi yang penuh stres.

# BAB 6

**PENUTUP**

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan tentang penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 07 - 18 Juni 2021, dengan judul Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep

# 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Spiritual pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep sebagian besar dalam kategori tinggi.

2. Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep sebagian besar dalam kategori baik.

3. Hubungan Antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep memiliki hubungan (berkorelasi) yang rendah.

# 6. 2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, beberapa saran yang disampaikan pada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden

sebaiknya bagi responden-responden dengan kategori spiritual yang tinggi dan manajemen stres yang baik bisa memberikan pengaruh yang positif bagi responden lainnya atau remaja lainnya.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dapat memperluas wawasan, dan memberi sumbangan ilmiah didalam bidang keperawatan jiwa, khususnya tentang spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

3. Bagi lahan penelitian

Disarankan untuk pihak instansi memberikan masukan pihak sekolah untuk memberikan informasi mengenai hasil penelitian hubungan antara spiritual dan manajemen stres dimasa pandemi Covid-19 agar pihak sekolah bisa mengetahui keadaan remaja saat ini dimasa pandemi Coid-19.

4. Bagi peneli selanjutnya

Diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan judul penelitian yang lebih baik dan menarik.

# DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahid Hasan. 2006. SQ Nabi. *Aplikasi Strategi Dan Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah diMasa Kini*. Yogyakarta:IRCiSod.

Bilal Adel Al-khatib, H. S. (2012). *Student's Adjustment to College Life at Albalqa Applied University.* Journal of Contemporary Research , 2 (11), 7 - 15.

Damar Aditama, 2017. *Hubungan Antara Spiritualitas dan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol x, No. 2, 2017.

Rita Eka Izzaty, dkk., 2008. *Perkembangan Peserta Didik.* Yogakarta: UNY Press.

Folkman, S., Lazarus, R.S., Gruen, R.J., & Logis, A. 1986. *Appraisal, Coping, Health Status, and Psychological Symptoms*. Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 50, No. 3, 571-579.

Handoyo, S. 2001. Stres Pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal Insan Media Psikologi Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*. Vol. 3, No.12, Hal 61-74.

Kozier, B., Erb, G., Blais, K., & Wilkinson, J.M., 1995, *Fundamental o Nursing; Concept Process and Practice,* edisi 5, Redwood Cit; Addison-Wesley.

Kozier & Erb., 2012, *Fundamental of Nursing,* 8th edition, published by Pearson Education, Australia.

Marwoko, Gatot. 2019. Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *TASYRI’: JURNAL TARBIYAH-SYARI’AH ISLAMIYAH,* 26(01), 60-75.

National Safet Council. 2004. *Manajemen Stres*. Jakarta: EGC.

Taylor, S.E. 1991, *Affiliation, Socal Support and Biobehavioral Responses to Stress.* In. J. Suls & K.A. Wallston(Eds.), Social Psychological Foundation of Health and Illness. Malden, MA: Blackwell Publishing.

PMI, 2015. Panduan Manajemen Stres untuk TSR. Cetakan Kedua. Jakarta: PMI.

Pulchalski, C.M,, Dorff, R.E., Hendy, I. Y., 2004. *Spirituality, Religion, and Healing in Paliative Care,* Clinics in Geriatric Medicine, 20 (4), 689-714.

Robbins, S. P, 2001. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi* (Alih Bahasa oleh Halida dan Dewi Sartika), Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyuni Tristanti, 2020. *COVID-19 Fakta-Fakta yang Harus Kamu Ketahui tentang Corona Virus*. Malang: Pustaka Anak Bangsa.

Wahyuningsih, H. (2009). Validitas konstruk alat ukur spirituality orientation inventory (SOI). Jurnal Psikologi, 36, (2), 116-129.

Yusuf Ah., Endang Nihayati Hanik., Florencia Iswari Miranti., Okviansanti Fanni., 2016, *Kebutuhan Spiritual Konsep Dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Lampiran **1.**

***CURRICULUM VITAE***

Nama : Safirah Hasnah

NIM : 171. 0097

Prodi : S1-Keperawatan

Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 25 April 199

Alamat : jl. Abu Bakar Sidiq no.35 Pasongsongan Sumenep Madura.

Agama : Islam

Email : [safira250498@gmail.com](file:///C:\Users\Toshiba%20pc\AppData\Roaming\Microsoft\Word\safira250498@gmail.com)<mailto:nurilmufidah29@gmail.com>

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyah Pasongsongan Sumenep : Lulus Tahun 2004
2. SDN Pasongsongan I : Lulus Tahun 2010
3. Mts Al-Amien Prenduan Sumenep : Lulus Tahun 2013
4. MA Al-Amien Prenduan Sumenep : Lulus Tahun 2016

Riwayat Organisasi :

1. Bagian Kesehatan Organisasi ISTAMA Ponpes TMI Al-Amien Prenduan
2. UKM Jurnalistik Stikes Hang Tuah Surabaya

**Lampiran 2.**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

***Motto:***

**“*Sambutlah mentari pagi dengan senyuman, dan kerja keras...***

***Jangan menyerah dikala rasa sakit terus memenuhi ruang hatimu...***

***Jangan jatuh disaat hidup tetap mengecewakanmu...***

***Dan harus ingat bahwa Tuhan selalu mengawasi dan mencintai setiap insanNya....***

***Jangan menyerah dalam hidup, jalani hari dengan cinta...***

**Persembahan :**

1. Almarhum Bapak H. Ach Dahlan yang selalu menjadi motivasi saya untuk selalu tegar dalam menjalani hidup, semoga Allah memberikan tempat terbaik untukmu Bapak,.
2. Ibunda Lilik Chosimah yang telah menjadi seorang ibu *“the best woman in the world who is always in my life”*, Ibu terbaik, terkuat, terhebat, yang selalu memberikan yang terbik untuk anak-anaknya, terima kasih ibutelah mendoakanku dalam setiap doamu dan selalu ada untukku.
3. Abi Kurdi yang telah berusaha menjadi orang ua yang baik buat saya, terima kasih telah senantiasa menjaga dan mendokan kita sekeluarga.
4. Uwing kakakku yang selalu ada membantu saya disetiap saya membutuhkan bantuan.
5. Adikku Apang yang sudah menemani dan mengisi hari-hariku dengan warna-warna indah seperti pelangi ketika aku pulang ke rumah Pasongsongan.
6. Sahabatku Lidya Novita Sari yang selalu ada membantu saya dalam kegiatan kampus baik dalam hal akademik maupun non akademik.
7. Sahabatku Solehuddin mahmudin alias (Nurul Ummatus Sholeha) yang selalu menemani hari-hariku selama berada di Surabaya
8. Dan untuk semua orang yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi saya, terima kasih semuanya.,

**Lampiran 3. Data Kasus Covid-19**

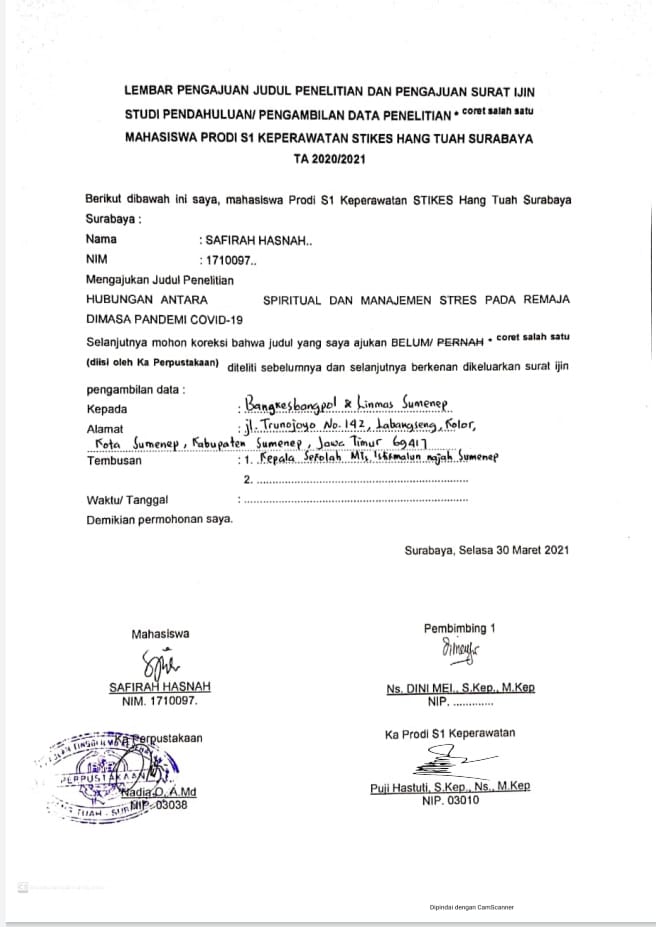
Berikut data kasus Covid-19 yang terkonirmasi pada orang-orang terkemuka di Indonesia periode 2 Juni 2020 yang dikutip dari berbagai sumber.

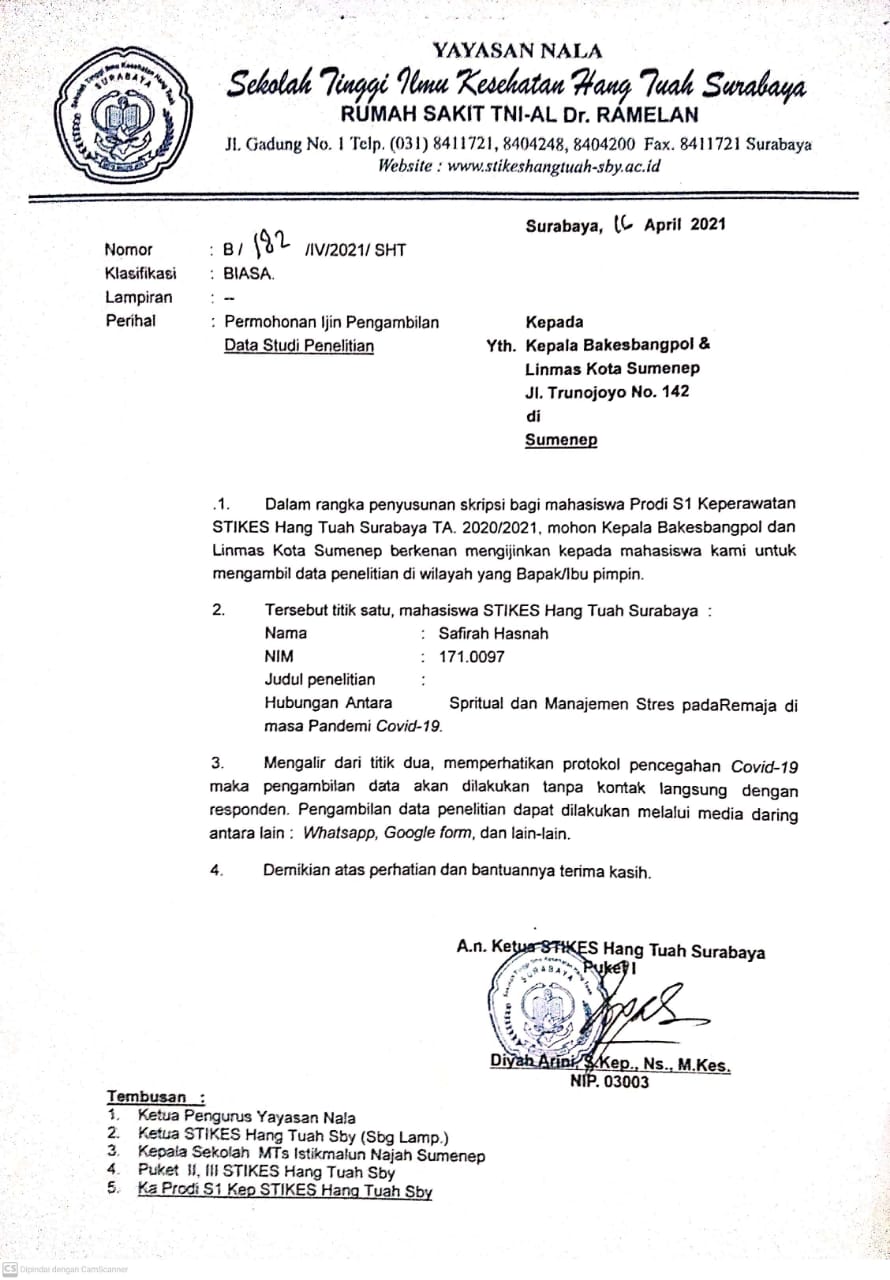
**Kasus terkonfirmasi Dan Yang Telah Sembuh/Pulih. (Tristanti, 2020).**

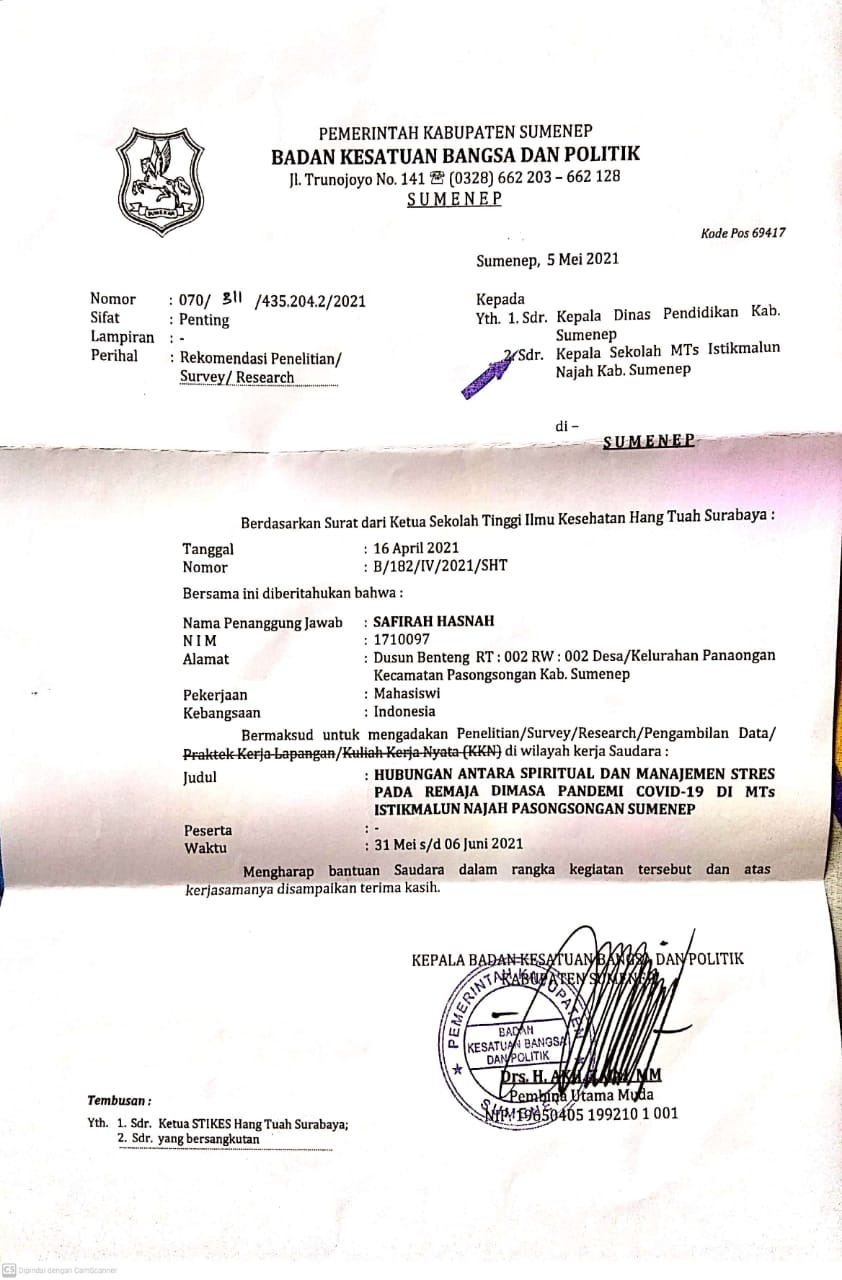
|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama** | **Tanggal Pengumuman** | **Status** | **Tanggal Status** | **Catatan** |
| Muhammad Budi Hidayat | 13 Maret 2020 | sembuh | 25 Maret 2020 | Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya |
| Budi Karya Sumadi | 14 Maret 2020 | sembuh | 15 April 2020 | Menteri Perhubungan |
| Andrea Dian | 18 Maret 2020 | sembuh | 05 April 2020 | Aktris |
| Bima Arya Sugiarto | 19 Maret 2020 | sembuh | 11 April 2020 | Walikota Bogor |
| Detri Warmanto | 20 Maret 2020 | sembuh | 26 Maret 2020 | Aktor |
| Yana Mulyana | 23 Maret 2020 | sembuh | 27 Maret 2020 | Wakil Walikota Bandung |
| Cellicia Nurrachadiana | 24 Maret 2020 | sembuh | 13 April 2020 | Bupati Karawang |
| Zulfikri | 24 Maret 2020 | sembuh |  | Direktur Jendral Keretaapian Kementerian Perhubungan |
| Lely Pelitasari | 24 Maret 2020 | sembuh | 08 April 2020 | Wakil Ketua Ombudsman Indonesia |
| Ninik Rahayu | 24 Maret 2020 | sembuh | 08 April 2020 | Anggota Ombudsman Indonesia |
| Idrus Andi Paturusi | 25 Maret 2020 | sembuh | 04 April 2020 | Mantan Rektor Universitas Hasanudin |
| Wander Luiz | 27 Maret 2020 | sembuh | 15 April 2020 | Pemain Sepak Bola Persib Bandung |
| Muhammad Ichsan Mustari | 27 Maret 2020 | sembuh |  | Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan |
| Yayan Yuliana | 28 Maret 2020 | sembuh |  | Kepala Kantor Lingkungan Hidup Bekasi |
| Ellisa Bunga Allo | 29 Maret 2020 | sembuh |  | Anggota DPRD Sulawesi Tengah |
| Tung Desem Waringin | 30 Maret 2020 | sembuh |  | Motivator Bisnis |
| Hera Nugrahayu | 01 April 2020 | sembuh |  | Sekretaris Daerah Palangkaraya |
| Andi Darussalam Tabusalla | 07 April 2020 | sembuh |  | Mantan Manajer Tim Sepak Bola Nasional Indonesia |
| Reni Indayani | 12 April 2020 | sembuh |  | Istri Wakil Walikota Prabumulih |
| Twindy Rarasati | 15 April 2020 | sembuh | 02 Mei 2020 | Aktris |
| Victor Datuan Batara | 16 April 2020 | sembuh |  | Wakil Bupati Tana Toraja |
| Fairid Naparin | 28 April 2020 |  | 20 Mei 2020 | Walikota Palangkaraya |
| Ali Ibrahim | 28 April 2020 |  |  | Walikota Tidore |
| Panji | 02 Juni 2020 |  |  | Bupati Melawi |

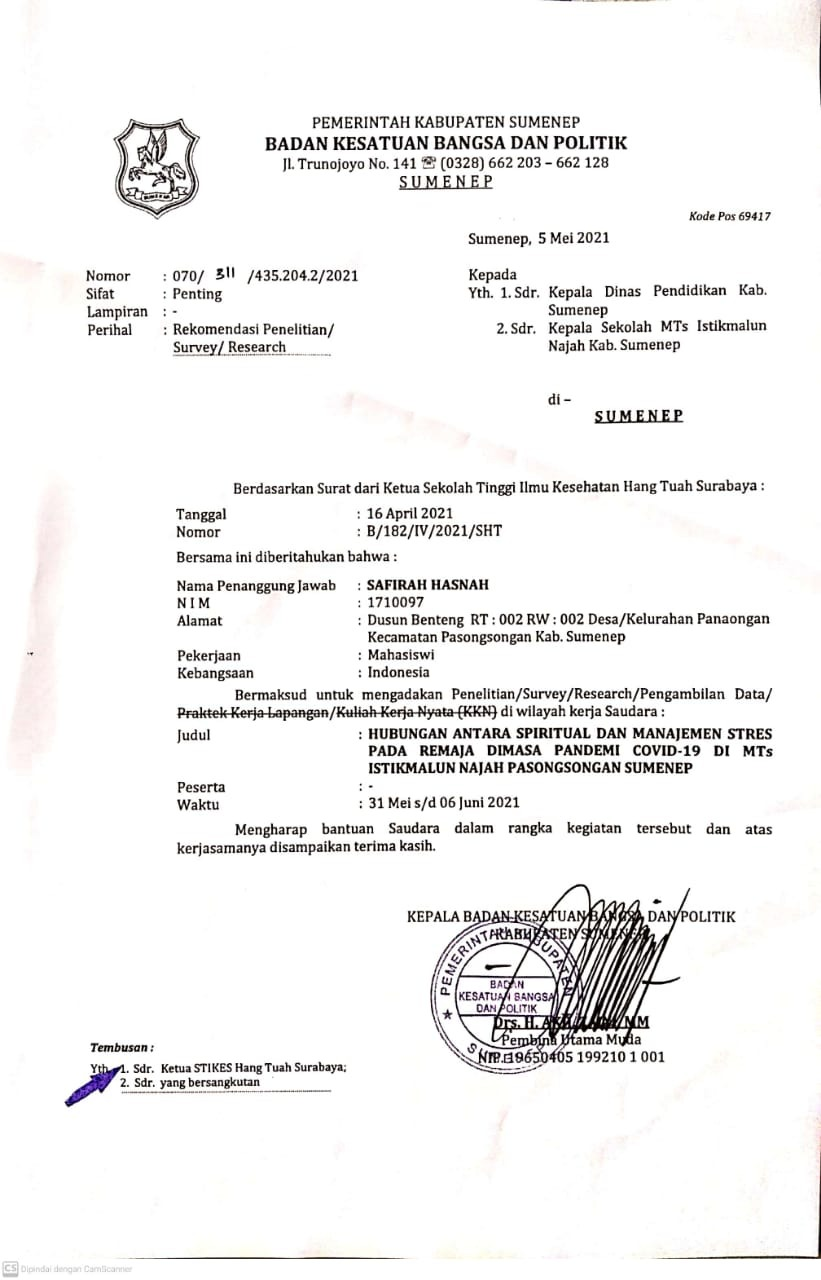
**Data Kasus Meninggal Dunia. (Tristanti, 2020).**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | **Tempat Meninggal** | **Nama** | **Status** | **Catatan** |
| 22 Maret 2020 | RPAD Gatot Soebroto | Djoko Judodjoko | Covid-19 (+) | Dokter Bedah Senior Dari Universitas Indonesia |
| 22 Maret 2020 |  | Hardio Ali | Covid-19 (+) | Neurologi |
| 22 Maret 2020 |  | Adi Mirsaputra | Covid-19 (+) | Dokter Spesialis THT |
| 22 Maret 2020 |  | Ucok Martin | Covid-19 (+) | Dokter Spesialis Paru |
| 22 Maret 2020 |  | Laurentius Panggabean | Covid-19 (+) | Spesialis Kedokteran Jiwa atau Psikiatri |
| 23 Maret 2020 | Eka Hospital Bumi Serpong Damai | Sutopo Putro | Covid-19 (+) | Pilot Lion Air |
| 23 Maret 2020 | RSUP Persahabatan Jakarta Timur | Bambang Sutrisno | Covid-19 (+) | Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat UI |
| 24 Maret 2020 | RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta | Iwan Dwiprahasto | Covid-19 (+) | Prof. Farmakologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, UGM |
| 25 Maret 2020 | RSUP Persahabatan Jakarta Timur | Dany Unardi Umar | Covid-19 (+) | Direktur Pricewater House Cooper Indonesia |
| 26 Maret 2020 | RS. Hasan Sadikin, Bandung | Exsenveny Lalopua | Covid-19 (+) | Dirut RSUD Kota Bndung |
| 27 Maret 2020 | RSUD Bekasi | Bartholomeus Bayu Satrio Kukuh Wibowo | Covid-19 (+) | General Practitioner di Klinik Central Medika Karawang |
| 27 Maret 2020 | RS Hasan Sadikin, Bandung | Gatot Tjahjono | Covid-19 (+) | Wakil Ketua Dewan Regional Jawa Barat PDI-P |
| 27 Maret 2020 | RSU Kariadi, Semarang, Jawa Tengah | Imam Suroso | Covid-19 (+) | Anggota Komisi IX DPR |
| 27 Maret 2020 | RSUD Bogor | Yuniarto Budi Santoso | Covid-19 (+) | Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor |
| 27 Maret 2020 | RSUD Kabupaten Tanggerang | Willy Dresskandar | Covid-19 (+) | Mantan Jurnalis Otomotif |
| 31 Maret 2020 | RS Penyakit Menular Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta Utara | Ninuk Dwi Pusponingrum | Covid-19 (+) | Perawat RSUP Nasional dr. Cipto Mangunkusumo |
| 31 Maret 2020 | RSU Mohammad Hoesin, Palembang, Sumatera Utara | H. Efrizal Syamsudin | Covid-19 (+) | Direktur RSUD Prabumulih |
| 31 Maret 2020 | RSU Pelni, Jakarta Barat | Ratih Purwarini | Covid-19 (+) | Direktur RS Duta Indah |
| 02 April 2020 | RSAL Mintoharjo, Jakarta | Jeane PMR Winaktu | Covid-19 (+) | Mantan Kepala Layanan Kesehatan Angkatan Laut Dr. Mintohardjo |
| 02 April 2020 | RSAL Mintoharjo, Jakarta | Mulatsih | Covid-19 (+) | Kepala Departemen Perawat RS Kelautan Cilandak |
| 03 April 2020 | RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar | Aptripel Tumimomor | Covid-19 (+) | Bupati Morowali Utara |
| 04 April 2020 | RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar | Bernadette Albertine Francisca | Covid-19 (+) | Dokter Spesialis THT |
| 04 April 2020 | RS Medistra, Jakarta | Ketty Herawati Sultana | Covid-19 (+) | Dokter Yang Merawat Menhub Budi Karya |
| 04 April 2020 | RSUP Persahabatan, Jakarta Timur | Lukman Shebubakar | Covid-19 (+) | Dokter Ortopedi di Rs Premier Bintaro |
| 05 April 2020 | RS. Siloam Hospital Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi | Lukmanul Hakim | Covid-19 (+) | Camat Bekasi Utara |
| 05 April 2020 |  | Umi Susana Widjaja | Covid-19 (+) | Dokter Spesialis di RS Gigi dan Mulut YARSI, Jakarta Pusat |
| 05 April 2020 |  | Yuniarto Budi Santoso | Covid-19 (+) | Dokter Gigi |
| 05 April 2020 |  | Amutavia P. Artsianti | Covid-19 (+) | Dokter Gigi |
| 05 April 2020 |  | Roselani Widajati | Covid-19 (+) | Staf Pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi UI |
| 05 April 2020 |  | Gunawan Oentaryo | Covid-19 (+) | General Dentist di Ciputra Mitra Hospital |
| 05 April 2020 | RSP Pertamina | Heru Sutantyo | PDP | Dokter Bedah Umum di RS. St. Carolus, Jakarta |
| 05 April 2020 |  | Nasrin Kodim | Covid-19 (+) | Prof. Epidemiologi FKM UI |
| 05 April 2020 |  | Sugiarto | PDP | Perawat di RSPAD Gatot Soebroto |
| 05 April 2020 |  | Harmoko | PDP | Perawat di Puskesmas Tambak Aji |
| 05 April 2020 |  | Setia Aribowo | PDP | Perawat di RS Premier Bintaro |
| 05 April 2020 |  | Mursyida | PDP | Perawat di Puskesmas Kp. Teleng |
| 05 April 2020 | RSU Pelni, Jakarta Barat | Wahyu Hidayat | PDP | Spesialis THT |
| 06 April 2020 | RSP Pertamina, Jakarta | Naek L. Tobing | Covid-19 (+) | Dokter Ahli Seksologi |
| 07 April 2020 | RS. Fatmawati | Karnely Harlena | PDP | Kepala Seksi Kesehatan Wanita Lansia Kementrian Kesehatan RI |
| 08 April 2020 | RS Dr. Koesma, Tuban | Zaenal Khabib | PDP | Perawat RS. Dr. Koesma, Tuban |
| 08 April 2020 | RS Mitra Keluarga, Kelapa Gading | Adharul Anam | PDP | Perawat di RS Mitra Keluarga, Kelapa Gading |
| 09 April 2020 |  | Nuria Kurniasi | PDP | Perawat di RSUP Dr. Kariadi |
| 09 April 2020 |  | Nur Putri Julianty | PDP | Perawat di RS Andhika |
| 10 April 2020 | RS Murni Teguh, Medan | Syamsul Bahri Batubara | Covid-19 (+) | Ketua Komisi E Fraksi Golkar, DPRD Sumatera Utara |
| 12 April 2020 | RSPAD Gatot Soebroto | Novera | PDP | Perawat di RSPAD Gatot Subroto |
| 12 April 2020 | RS Eka, Bumi Serpong, Damai, Banten | Elok Widyaningsih | PDP | Perawat di Eka Hospital, Bumi Serpong Damai, Banten |
| 13 April 2020 | RS Hasan Sadikin, Bandung | Soekotjo Soerodiwirio | Covid-19 (+) | Perintis Ilmu Radiologi di Unpad dan RS Hasan Sadikin, Bandung |
| 13 April 2020 | RSUP Persahabatan, Jakarta Timur | Sudadi Hirawan | Covid-19 (+) | Pengajar Ilmu Kedokteran dan Pembina Program Studi Spesialis Kedokteran Okupasi, Fakultas Kedokteran UI |
| 13 April 2020 |  | Didiek Samihadi | Covid-19 (+) | Pilot Sriwijaya Air |
| 15 April 2020 | RS Ulin, Banjarmasin | Hasan Zain | Covid-19 (+) | Mantan Direktur RS Islam Banjarmasin dan RSUD Ulin Banjarmasin |
| 16 April 2020 | Bengkulu | Prijambodo Miloredjo | PDP | Anggota IDI Cabang Bengkulu |
| 16 April 2020 | RS Siloam, Surabaya | Hastuti Yulistiorini | Covid-19 (+) | Perawat Senior di RS Silom Hospital, Surabaya |
| 17 April 2020 | RSU Pelni, Jakarta Barat | Lukman Niode | Covid-19 (+) | Mantan Atlet Renang di Olimpiade Musim Panas 1984 |
| 19 April 2020 | RS Hasan Sadikin Hospital, Bandung | Tobias Prawira Tumbuan | Covid-19 (+) | Asisten Sksdemik di Lab. Dinamis FTMD ITB |
| 20 April 2020 | RSUD Tarakan, Jakarta | Shelly Ziendia Putri | PDP | Nurse of Emergency Ambulance (AGD) |
| 25 April 2020 | RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur | Reno Tri Palupi | PDP | Perawat RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur |
| 26 April 2020 | RS Kepolisian Tingkat I Raden Said Sukanto, Jakarta Timur | Michael Robert Marampe | PDP | Dokter RS Permata Bunda, Bekasi |
| 28 April 2020 | RSUD dr. M. Soewandhie, Surabaya | Berkatnu Indrawan Janguk | Covid-19 (+) | Dokter RSUD dr. M. Soewandhie |
| 28 April 2020 | RSUD Raja Ahmad Tabib, Tanjung Pinang | Syahrul | Covid-19 (+) | Walikota Tanjung Pinang |
| 03 April 2020 | RS Penyakit Menular Pro. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta Utara | Heri Soesilo | Covid-19 (+) | Perawat |
| 04 Mei 2020 | RS Polisi, Makassar | Muhammad Ali Tappa | PDP | Inspektur Tingkat 2 Polisi di Kepolisian Kota Makassar |
| 11 Mei 2020 | RSUP Persahabatan, Jakarta | Stan Isakh | PDP | Pemusik |
| 01 Juni 2020 | RSUD Ternate | Sulamah | Covid-19 (+) | Istri Walikota Tidore Kepulauan |
| 01 Juni 2020 | RS Undaan Wetan Adi Husada, Surabaya | I. S. Tjahyadi | PDP | Dokter RS Undaan Wetan Adi Husada |

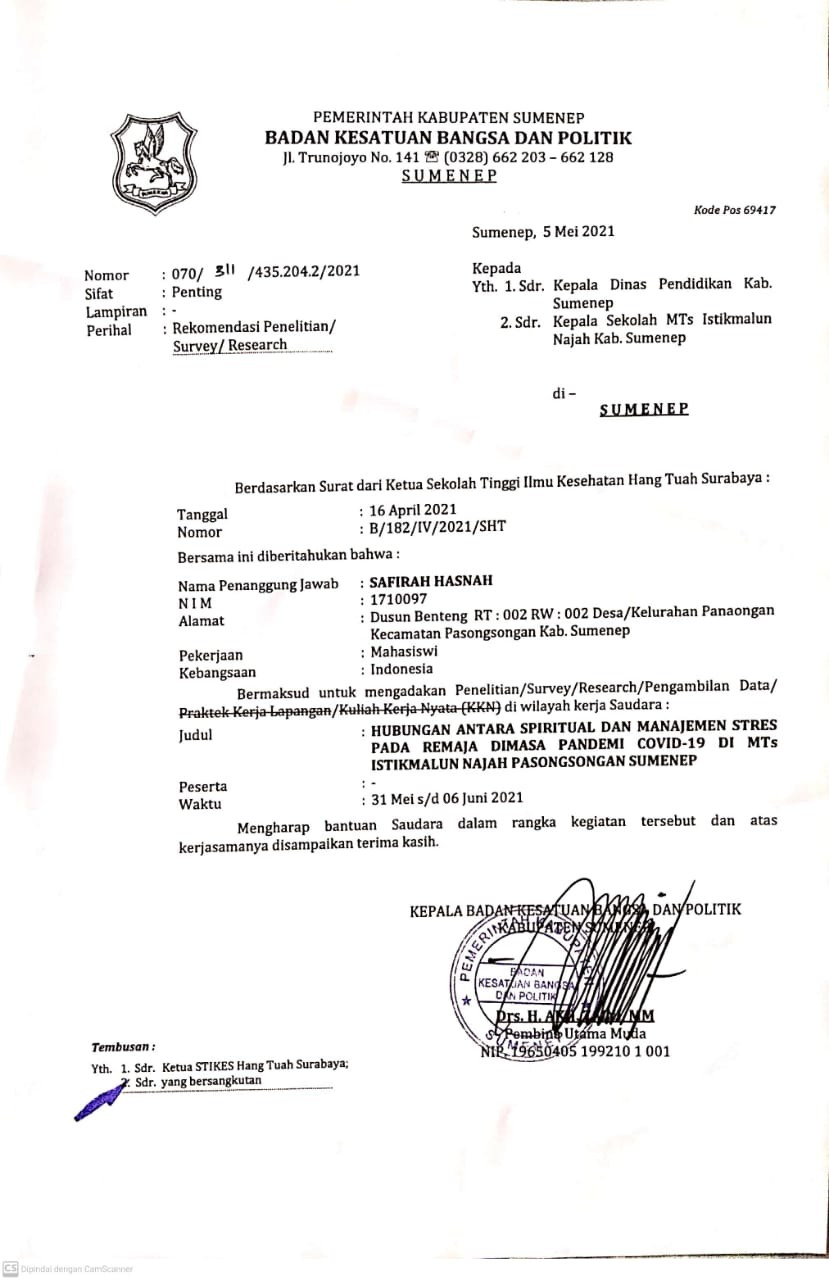
**Lampira 4. Lembar Surat Pengajuan Judul Penelitian**

**Lampiran 5. Lembar Surat Permohonan Pengambilan Data**

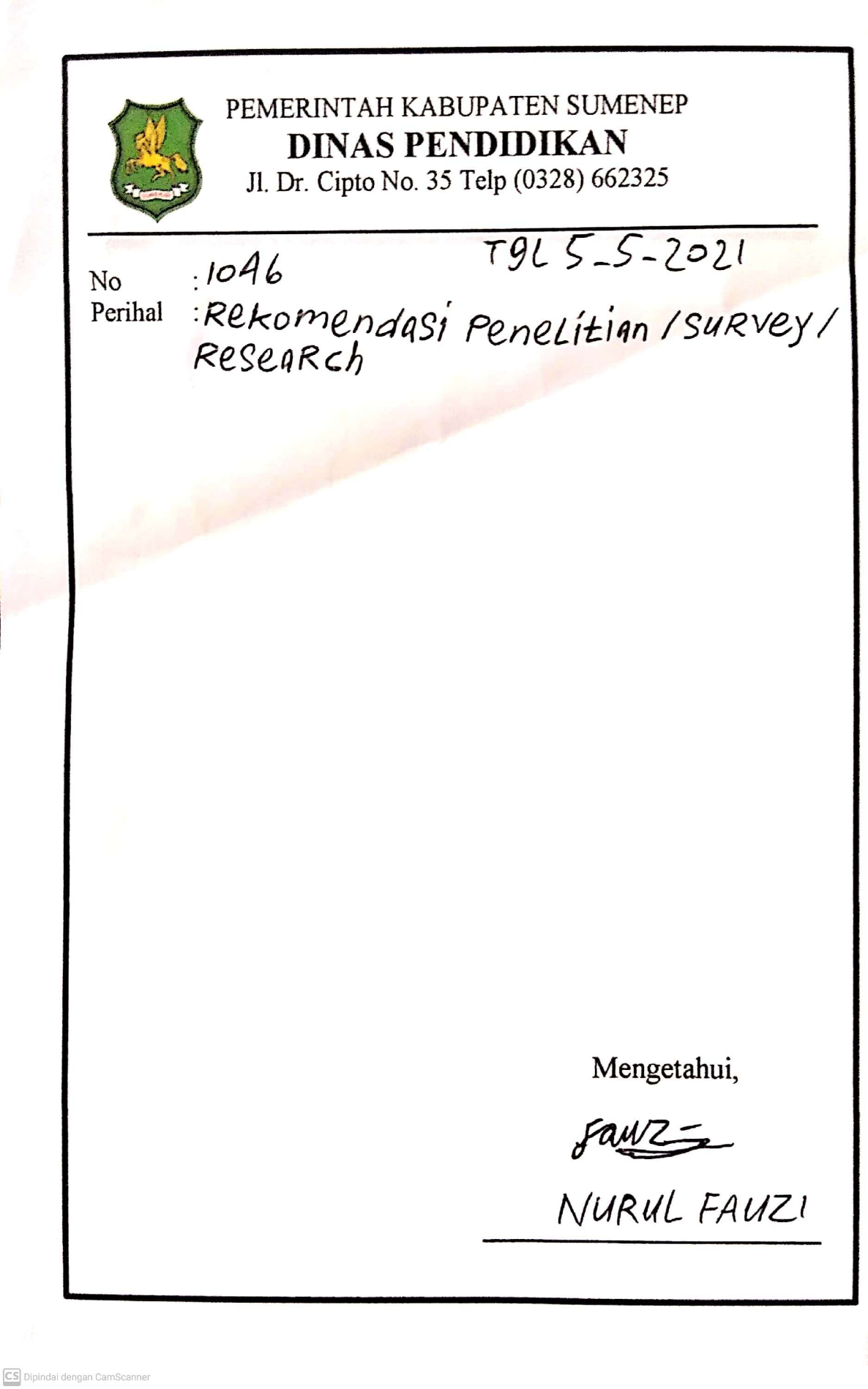
**Lampiran 6. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data I**

**Lampiran 7. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data II**

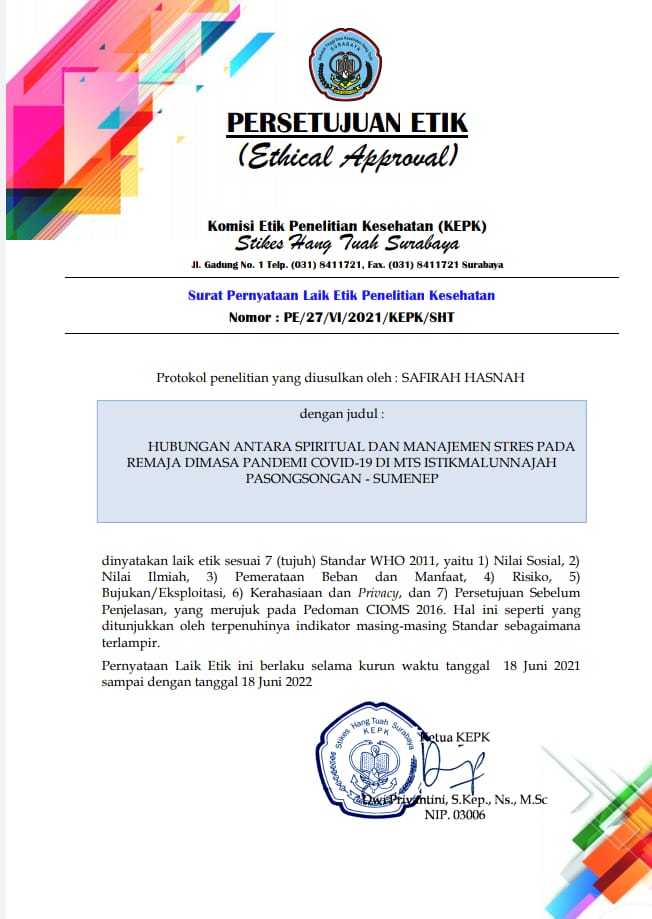
**Lampiran 8. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data III**



**Lampiran 9. Lembar Surat Persetujuan Ambil Data**



**Lampiran 10. Surat Persetujuan Etik**



**Lampiran 11. Lembar Permintaan Menjadi Responden**

**LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN**

***INFORMATION FOR CONSENT***

Kepada Yth.

Siswa dan Siswi MTs Istikmalunnajah Pasongsongan

Di Tempat

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya yang akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan - Sumenep”.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan membawa dampak positif dalam hubungan spiritual dengan manajemen strs pada remaja dimasa pandemi Covid-19 ini. Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang anda berikan sesuai yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain.

Dalam penelitian ini partisipasinya bersifat bebas artinya Anda bersedia atau tidak untuk turut serta dalam penelitian ini dan tidak ada sanksi apapun bagi yang tidak mengikutinya. Jika Anda bersedia menjadi responden silahkan untuk menanda tangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Informasi atau keterangan yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelittian saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan saudara/ri akan kami hanguskan.

Yang menjelaskan, Yang dijelaskan

|  |  |
| --- | --- |
| Safirah Hasnah | ............................................... |

**Lampiran 12. Surat Persetujuan Menjadi Responden**

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersediauntuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES HangTuah Surabaya atas nama:

Nama : Safirah Hasnah

NIM : 171.007

Yang berudul “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep”.

Tanda tangan sayamenunukkan bahwa:

1. saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya

2. saya mengerti bahwa catatan penelitian ini dijamin kerahasiaannya, semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolhan data.

3. Saya mengerti bahwa penelitia ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep”.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

|  |  |
| --- | --- |
| Tanggal |  |
| No. Responden |  |
| Tanda Tangan dan Nama Terang |  |

**Lampiran 13. Kuesioner Penelitian**

**LEMBAR KUESIONER DEMOGRAFI**

Kode Respondeen:

**HUBUNGAN ANTARA PERAN SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Isilah kuesioner penelitian ini sesuai dengan kondisi anda.

2. Bacalah setiap pertanyaan secara seksama.

3. Beri tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

4. Mohon semua pertanyaan dijawab dengan lengkap.

5. Kejujuran anda menjawab kuisioner ini, sangat saya harapkan.

**A. Data Demografi**

1. Usia :

2. Jenis kelamin :

Laki-Laki Perempuan

3. Kelas/No. Absensi :

4. Sekolah :

5. Agama

Islam Hindu

Kristen Budha

Katolik Konghuchu

6. Suku

Jawa :

Madura :

Lainna, Sebutkan... :

7. Kegiatan Extrakurikuler :

8. Kegiatan Sosial Di Kampung :

9. Grup/Komunitas :

10. Tontonan Setiap Hari

Sinetron, Sebutkan...

Cartoon, Sebutkan...

Gosip/Berita, Sebutkan...

11. Game Online :

12. Uang Saku :

< Rp. 10.000

Rp. 10.000 – Rp. 50.000

˃ Rp. 50.000

13. Nama Orang Tua

a. Ayah :

b. Ibu :

14. Jumlah Saudara :

15. Anak Ke Berapa :

16. Penghasilan Orang Tua

< Rp. 2.000.000

Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000

˃ Rp. 4.000.000

17. Pendidikan Orang Tua

Tidak tamat SD

Lulus SD/MI

Lulus SMP

Lulus SMA

Perguruan Tinggi

a. Ayah

b. Ibu

Tidak tamat SD

Lulus SD/MI

Lulus SMP

Lulus SMA

Perguruan Tinggi

18. Tempat Tinggal:

a. Rumah Sendiri

b. Pondok

19. Tinggal Dengan:

a. Orang Tua

b. Pondok

c. Keluarga Lain.

20. Akses Ke Sekolah

Diantar Orang Tua

Naik Motor/Angkutan Umum

Bareng Teman

Jalan Kaki

21. Pelaksanaan Ibadah sehari-hari :

a. Berjamah dirumah

b. sendiri

22. Pengalaman terinfeksi Covid-19: pernah / tidak pernah, jika pernah pengalaman pengobatan Covid-19............................................................................................

23. Pernah kontak langsung dengan penderita Covid-19: pernah / tidak pernah.

24. Pernah diberi penyuluhan tentang Covid-19: pernah / tidak pernah.

**B. Kuisioner Spiritual**

Spiritual merupakan pengamatan individu tentang perilaku atau lainnya yang berhubungan dengan spiritualitas seseorang dimasa pandemi Covid-19.

Silahkan Anda beri tanda (√) sesuai dengan beban atau perasaan yang biasa anda rasakan pada saat pandemi Covid-19.

Keterangan :

a. STS : Sangat Tidak Setuju

b. TS : Tidak Setuju

c. S : Setuju

d. SS : Sangat Setuju

Tabel Kuisioner Peran Spiritual

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **STS** | **TS** | **S** | **SS** |
| 1. | Dimasa pandemi Covid19 ini saya berusaha mengumpulkan bekal untuk kehidupan diakhirat. |  |  |  |  |
| 2. | Segala musibah yang terjadi dimasa pandemi Covid-19 ini tidak membuat saya sangat bersedih karena pada hakekatnya semua hanya milik Allah SWT. |  |  |  |  |
| 3. | Saya senang ketika dapat bermanfaat bagi orang lain dimasa pandemi Covid-19. |  |  |  |  |
| 4. | Saya ingin keluarga saya nantinya adalah keluarga yang mempunyai komitmen pada nilai-nilai agama. |  |  |  |  |
| 5. | Dimasa pandemi Covid-19 saya lebih berusaha menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan saya. |  |  |  |  |
| 6. | Dimasa pandemi Covid-19 ini saya lebih mengoptimalkan kemampuan yang saya miliki untuk kesejahteraan umat manusia. |  |  |  |  |
| 7. | Dimasa pandemi Covid-19 saya memiliki kewajiban untuk mengajak orang lain kearah kebaikan. |  |  |  |  |
| 8. | Untuk memperbaiki kondisi masyarakat saya memulainya dengan memperbaiki diri sendiri. |  |  |  |  |
| 9. | Dimasa pandemi Covid-19 saya senang mengikuti kegiatan sosial yang dapat meringankan kesusahan orang lain. |  |  |  |  |
| 10. | Hidup saya untuk mengabdi pada Allah SWT |  |  |  |  |
| 11. | Saya bersabar dalam menghadapi pandemi Covid-19 karena saya yakin ini adalah cara Allah untuk menguji ummatNya |  |  |  |  |
| 12. | Kesabaran saya dalam menghadapi pandemi Covid-19 akan menaikkan derajat saya disisi Allah SWT. |  |  |  |  |
| 13. | Saya sangat yakin bahwa Allah SWT akan menolong saya dimasa pandemi Covid-19 jika saya memintanya |  |  |  |  |
| 14. | Bagi saya hidup itu ibadah |  |  |  |  |
| 15. | Saya yakin dalam kesulitan dimasa pandemi Covid-19 pasti ada kemudahan. |  |  |  |  |
| 16. | Kehidupan yang telah Allah SWT berikan kepada saya, saya isi dengan hal-hal yang baik. |  |  |  |  |
| 17. | Saya selalu berusaha untuk jujur dimasa pandemi Covid-19 dalam segala hal. |  |  |  |  |
| 18. | Alloh SWT menyukai keindahan, maka saya juga harus berusaha memelihara keindahan yang ada di dunia ini. |  |  |  |  |
| 19. | Saya selalu berhati-hati dalam berperilaku terutama dimasa pandemi Covid-19 sekarang karena semua perilaku saya nantinya akan dimintai pertanggungjawaban oleh Alloh SWT. |  |  |  |  |
| 20. | Saya menjauhi larangan yang diajarkan dalam agama saya. |  |  |  |  |

**C. Kuisioner Manajemen Stres**

Manajemen stres merupakan pengamatan individu terhadap usaha sesorang untuk mengatasi stresnya dimasa pandemi Covid-19.

Silahkan Anda beri tanda (√) sesuai dengan beban atau perasaan yang biasa anda rasakan pada saat pandemi Covid-19.

Keterangan :

a. STS : Sangat Tidak Setuju

b. TS : Tidak Setuju

c. S : Setuju

d. SS : Sangat Setuju

Tabel Kuisioner Manajemen Stres

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **STS** | **TS** | **S** | **SS** |
| 1. | Saya dapat mengenali hal-hal yang dapat membuat saya merasa stres dimasa pandemi Covid-19. |  |  |  |  |
| 2. | Saya kurang mampu merasakan tanda-tanda dari stres yang saya alami dimasa pandemi Covid-19. |  |  |  |  |
| 3. | Beristirahat dapat membuat stres saya berkurang dimasa pandemi Covid-19. |  |  |  |  |
| 4. | Saya mengetahui penyebab kegelisahan yang saya rasakan dimasa pandemi Covid-19. |  |  |  |  |
| 6. | Saya kurang mengetahui apa yang saya rasakan saat ini dimasa pandemi Covid-19. |  |  |  |  |
| 7. | Dimasa pandemi Covid-19 saya lebih sering mengahabiskan hari-hari saya dirumah. |  |  |  |  |
| 8. | Hal yang paling sering membuat saya merasa tertekan adalah adanya/terjadinya pandemi Covid-19. |  |  |  |  |
| 9. | Ketika saya stres dimasa pandemi Covid-19 saya menceritakan permasalahan kepada teman saya. |  |  |  |  |
| 10. | Saya dapat mengenali sumber dari permasalahan  yang sedang saya hadapi dimasa pandemi Covid-19. |  |  |  |  |
| 11. | Berpikir positif dapat menghilangkan stres yang saya rasakan dimasa pandemi Covid1-19. |  |  |  |  |
| 12. | Saya tidak melakukan aktifitas untuk mengurangi  rasa stres yang saya alami dimasa Pandemi Covid-19. |  |  |  |  |
| 13. | Saya mampu menemukan cara untuk menghilangkan stres saya |  |  |  |  |
| 14. | Tidur adalah salah satu cara saya beristirahat untuk menghilangkan stres saya dimasa pandemi covid-19 |  |  |  |  |
| 15. | WFH/sekolah online dapat membantu saya mengurangi kegelisahan saya terhadap pandemi covid-19 |  |  |  |  |
| 16. | Dimasa pandemi Covid-19 saya lebih memilih stay at home untuk mengurangi rasa kekhawatiran saya |  |  |  |  |
| 17. | Adanya vaksinasi dapat mengurangi rasa stres saya terhadap pandemi |  |  |  |  |
| 18. | Saya melakukan aktifitas yang bisa membuat saya bahagia untuk mengurangi rasa stres dimasa pandemi |  |  |  |  |

**LAMPIRAN 14. Tabulasi Data Demografi**

**Tabulasi Data Demografi Remaja Di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Usia** | **Kelas** | **Jenis Kelamin** | **Tempat Tinggal** | **Tinggal Dengan** | **Anak ke-** | **P. Ibadah** | **Agama** | **Suku** | **Ekskul** | **K. Sosial** | **U. Saku** | **Pend. Ayah** | **Pend. Ibu** | **A. Sekolah** | **Terinfeksi Covid-19** | **Kontak Covid-19** | **Peny. Covid-19** |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| 9 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 37 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 49 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 51 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 61 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 62 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 64 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 65 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 67 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 70 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 71 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 72 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 76 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 77 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 78 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 79 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 80 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 81 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 82 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 83 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 84 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 85 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 86 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 88 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 89 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 90 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 91 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 92 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 94 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 95 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 96 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 97 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 98 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 99 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 100 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 101 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 102 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 103 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 104 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 105 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 106 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 107 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 108 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 109 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 110 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 111 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 112 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 113 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 114 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 115 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 116 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 117 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 118 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 119 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 120 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 121 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 122 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 123 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 124 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 125 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 126 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 127 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 128 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 129 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 130 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 131 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |

**Keterangan :**

|  |  |
| --- | --- |
| Usia : a. 12 Tahun = 1  b. 13 Tahun = 2  c. 14 Tahun = 3  d. 15 Tahun = 4 | Ekskurikulie : a. Tidak Ikut = 1  b. Hadrah = 2  c. Pramuka = 3 |
| Kelas : a. VII-A = 1  b. VII-B = 2  c. VIII-A = 3  d. VIII-B = 4 | Kegiatan Sosial : a. Tidak Ikut = 1  b. Remaja Masjid = 2 |
| Jenis Kelamin : a. Laki-laki = 1  b. Perempuan = 2 | Uang Saku : a. ˂ 10.000 = 1  b. Rp 10.000-Rp.50.000 = 2  c. ˃ Rp. 50.000 = 3 |
| Tempat Tinggal : a. Rumah sendiri = 1  b. Pondok = 2 | Pend. Ayah : a. SD = 1  b. SMP = 2  c. SMA = 3  d. Perguruan Tinggi = 4 |
| Tinggal Dengan : a. Orang tua = 1  b. Pondok = 2  c. Keluarga lain = 3 | Pend. Ibu: a. SD = 1  b. SMP = 2  c. SMA = 3  d. Perguruan Tinggi = 4 |
| Anak Ke- a. Pertama = 1  b. Kedua = 2  c. Ketiga = 3  d. Keempat = 4  e. Keenam = 5 | Akses Kesekolah :  a. Diantar Ortu = 1  b. Naik Motor = 2  c. Bareng Teman = 3  d. Jalan Kaki = 4 |
| P. Ibadah : a. Jamaah=1  b. Sendiri = 2 | Terinfeksi Covid-19 :  a. Tidak Pernah = 1  b. Pernah = 2 |
| Agama : a. Islam  b. Lainnya | Kontak dengan Covid-19 :  a. Tidak Pernah = 1  b. Pernah = 2 |
| Suku : a. Madura =1  b. Jawa = 2  c. Lainnya = 3 | Diberi Peny. Covid-19 :  a. Tidak Pernah = 1  b. Pernah = 2 |

**Lampiran 15. Tabulasi Data Spiritual**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode** | **S1** | **S2** | **S3** | **S4** | **S5** | **S6** | **S7** | **S8** | **S9** | **S10** | **S11** | **S12** | **S13** | **S14** | **S15** | **S16** | **S17** | **S18** | **S19** | **S20** | **Total** | **%** | **Kategori** |
| **1** | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 76% | 2 |
| **2** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 70 | 88% | 3 |
| **3** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 71 | 89% | 3 |
| **4** | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 72 | 90% | 3 |
| **5** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 69 | 86% | 3 |
| **6** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **7** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 72 | 90% | 3 |
| **8** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 74 | 93% | 3 |
| **9** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 69 | 86% | 3 |
| **10** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 75 | 94% | 3 |
| **11** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 73 | 91% | 3 |
| **12** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 73 | 91% | 3 |
| **13** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 | 100% | 3 |
| **14** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 78 | 98% | 3 |
| **15** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 68 | 85% | 3 |
| **16** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 78 | 98% | 3 |
| **17** | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 | 83% | 3 |
| **18** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **19** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | 75% | 2 |
| **20** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 74 | 93% | 3 |
| **21** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 73 | 91% | 3 |
| **22** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 71 | 89% | 3 |
| **23** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 65 | 81% | 3 |
| **24** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 | 96% | 3 |
| **25** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 73 | 91% | 3 |
| **26** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 90% | 3 |
| **27** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 73 | 91% | 3 |
| **28** | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 | 76% | 2 |
| **29** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 65 | 81% | 3 |
| **30** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 61 | 76% | 2 |
| **31** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 74 | 93% | 3 |
| **32** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 71 | 89% | 3 |
| **33** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 69 | 86% | 3 |
| **34** | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **35** | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 | 83% | 3 |
| **36** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **37** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 | 80% | 3 |
| **38** | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 63 | 79% | 3 |
| **39** | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | 73% | 2 |
| **40** | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 71 | 89% | 3 |
| **41** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 72 | 90% | 3 |
| **42** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **43** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 76 | 95% | 3 |
| **44** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 76 | 95% | 3 |
| **45** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 76 | 95% | 3 |
| **46** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 61 | 76% | 2 |
| **47** | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 71 | 89% | 3 |
| **48** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 73 | 91% | 3 |
| **49** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 66 | 83% | 3 |
| **50** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 71 | 89% | 3 |
| **51** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 64 | 80% | 3 |
| **52** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 | 83% | 3 |
| **53** | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 61 | 76% | 2 |
| **54** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 65 | 81% | 3 |
| **55** | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 68 | 85% | 3 |
| **56** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 72 | 90% | 3 |
| **57** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 70 | 88% | 3 |
| **58** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 68 | 85% | 3 |
| **59** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 | 80% | 3 |
| **60** | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 72 | 90% | 3 |
| **61** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **62** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **63** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 68 | 85% | 3 |
| **64** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 70 | 88% | 3 |
| **65** | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **66** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 | 95% | 3 |
| **67** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 61 | 76% | 2 |
| **68** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 | 83% | 3 |
| **69** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 75 | 94% | 3 |
| **70** | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 65 | 81% | 3 |
| **71** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 66 | 83% | 3 |
| **72** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 69 | 86% | 3 |
| **73** | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 | 84% | 3 |
| **74** | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 71 | 89% | 3 |
| **75** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 71 | 89% | 3 |
| **76** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 66 | 83% | 3 |
| **77** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 69 | 86% | 3 |
| **78** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 67 | 84% | 3 |
| **79** | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 69 | 86% | 3 |
| **80** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 65 | 81% | 3 |
| **81** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 74 | 93% | 3 |
| **82** | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **83** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **84** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 71 | 89% | 3 |
| **85** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 | 81% | 3 |
| **86** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 | 91% | 3 |
| **87** | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 67 | 84% | 3 |
| **88** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 69 | 86% | 3 |
| **89** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 72 | 90% | 3 |
| **90** | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 65 | 81% | 3 |
| **91** | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 | 84% | 3 |
| **92** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 74 | 93% | 3 |
| **93** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 63 | 79% | 3 |
| **94** | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 76% | 2 |
| **95** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 70 | 88% | 3 |
| **96** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 71 | 89% | 3 |
| **97** | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 72 | 90% | 3 |
| **98** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 69 | 86% | 3 |
| **99** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **100** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 72 | 90% | 3 |
| **101** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 74 | 93% | 3 |
| **102** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 69 | 86% | 3 |
| **103** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 75 | 94% | 3 |
| **104** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 73 | 91% | 3 |
| **105** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 73 | 91% | 3 |
| **106** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 | 100% | 3 |
| **107** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 78 | 98% | 3 |
| **108** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 68 | 85% | 3 |
| **109** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 78 | 98% | 3 |
| **110** | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 | 83% | 3 |
| **111** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **112** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | 75% | 2 |
| **113** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 74 | 93% | 3 |
| **114** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 73 | 91% | 3 |
| **115** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 71 | 89% | 3 |
| **116** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 65 | 81% | 3 |
| **117** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 | 96% | 3 |
| **118** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 73 | 91% | 3 |
| **119** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 90% | 3 |
| **120** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 73 | 91% | 3 |
| **121** | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 | 76% | 2 |
| **122** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 65 | 81% | 3 |
| **123** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 61 | 76% | 2 |
| **124** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 74 | 93% | 3 |
| **125** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 71 | 89% | 3 |
| **126** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 69 | 86% | 3 |
| **127** | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **128** | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 | 83% | 3 |
| **129** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 70 | 88% | 3 |
| **130** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 69 | 86% | 3 |
| **131** | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 | 83% | 3 |

**Lampiran 16. Tabulasi Data Acak Manajemen Stres**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode** | **M1** | **M2** | **M3** | **M4** | **M5** | **M6** | **M7** | **M8** | **M9** | **M10** | **M11** | **M12** | **M13** | **M14** | **M15** | **M16** | **M17** | **M18** | **Total** | **%** | **Kategori** |
| **1** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 57 | 79% | 3 |
| **2** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **3** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **4** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **5** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **6** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **7** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **8** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **9** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **10** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **11** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **12** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **13** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **14** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **15** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **16** | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 51 | 71% | 2 |
| **17** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **18** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **19** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **20** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 65 | 90% | 3 |
| **21** | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 50 | 69% | 2 |
| **22** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 | 89% | 3 |
| **23** | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 59 | 82% | 3 |
| **24** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **25** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 60 | 83% | 3 |
| **26** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 59 | 82% | 3 |
| **27** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **28** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **29** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **30** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 61 | 85% | 3 |
| **31** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 | 88% | 3 |
| **32** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 52 | 72% | 2 |
| **33** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 57 | 79% | 3 |
| **34** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 61 | 85% | 3 |
| **35** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **36** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **37** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 61 | 85% | 3 |
| **38** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | 81% | 2 |
| **39** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 62 | 86% | 3 |
| **40** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **41** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **42** | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 66 | 92% | 3 |
| **43** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **44** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 62 | 86% | 3 |
| **45** | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 85% | 3 |
| **46** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 | 85% | 3 |
| **47** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 63 | 88% | 3 |
| **48** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 90% | 3 |
| **49** | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 65 | 90% | 3 |
| **50** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 | 85% | 3 |
| **51** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 | 88% | 3 |
| **52** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 60 | 83% | 3 |
| **53** | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **54** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 66 | 92% | 3 |
| **55** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 | 88% | 3 |
| **56** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 | 82% | 3 |
| **57** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 62 | 86% | 3 |
| **58** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 66 | 92% | 3 |
| **59** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 60 | 83% | 3 |
| **60** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **61** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 | 85% | 3 |
| **62** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **63** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 | 86% | 3 |
| **64** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 60 | 83% | 3 |
| **65** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 63 | 88% | 3 |
| **66** | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 59 | 82% | 3 |
| **67** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 59 | 82% | 3 |
| **68** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 66 | 92% | 3 |
| **69** | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 62 | 86% | 3 |
| **70** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 | 82% | 3 |
| **71** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 66 | 92% | 3 |
| **72** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **73** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 62 | 86% | 3 |
| **74** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **75** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 | 88% | 3 |
| **76** | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 64 | 89% | 3 |
| **77** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 64 | 89% | 3 |
| **78** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **79** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 90% | 3 |
| **80** | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 | 76% | 2 |
| **81** | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 63 | 88% | 3 |
| **82** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 61 | 85% | 3 |
| **83** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 60 | 83% | 3 |
| **84** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 | 85% | 3 |
| **85** | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 65 | 90% | 3 |
| **86** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 64 | 89% | 3 |
| **87** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 61 | 85% | 3 |
| **88** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 | 94% | 3 |
| **89** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 59 | 82% | 3 |
| **90** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **91** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 67 | 93% | 3 |
| **92** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 60 | 83% | 3 |
| **93** | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 | 82% | 3 |
| **94** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 57 | 79% | 3 |
| **95** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **96** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **97** | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **98** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **99** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **100** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **101** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **102** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **103** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **104** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **105** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **106** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **107** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **108** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **109** | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 51 | 71% | 2 |
| **110** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **111** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **112** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **113** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 65 | 90% | 3 |
| **114** | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 50 | 69% | 2 |
| **115** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 | 89% | 3 |
| **116** | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 59 | 82% | 3 |
| **117** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 75% | 2 |
| **118** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 60 | 83% | 3 |
| **119** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 59 | 82% | 3 |
| **120** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **121** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **122** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | 81% | 3 |
| **123** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 61 | 85% | 3 |
| **124** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 | 88% | 3 |
| **125** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 52 | 72% | 2 |
| **126** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 57 | 79% | 3 |
| **127** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 61 | 85% | 3 |
| **128** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **129** | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **130** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 56 | 78% | 3 |
| **131** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 61 | 85% | 3 |

**Kategori :**

Spritual Skor : a. Tinggi = 3

b. Sedang = 2

Man. Stress Skor : a. Tinggi = 3

b. Cukup = 2

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Spiritual |  |  |  |  |  |
| 20 kuisioner | | jadi kategori | |  | kode |
| min = 20 |  |  | tinggi = | 62-80 | 3 |
| max = 80 |  |  | Cukup = | 41-61 | 2 |
| interval = 80-20/3= 20 | | | Kurang | =20-40 | 1 |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| Manajemen Stres |  |  |  |  |  |
| 18 kuisioner | | jadi kategori | |  | kode |
| min =18 |  |  | tinggi = | 56-72 | 3 |
| max = 72 |  |  | Cukup = | 37-55 | 2 |
| interval = 72-18/3=18 |  | | Kurang | = 18-36 | 1 |

**Lampiran 17. Hasil Frekuensi Data Umum**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Usia** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 12 Tahun | 7 | 5,3 | 5,3 | 5,3 |
| 13 Tahun | 57 | 43,5 | 43,5 | 48,9 |
| 14 Tahun | 64 | 48,9 | 48,9 | 97,7 |
| 15 Tahun | 3 | 2,3 | 2,3 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | VII-A | 33 | 25,2 | 25,2 | 25,2 |
| VII-B | 30 | 22,9 | 22,9 | 48,1 |
| VIII-A | 36 | 27,5 | 27,5 | 75,6 |
| VIII-B | 32 | 24,4 | 24,4 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-Laki | 69 | 52,7 | 52,7 | 52,7 |
| Perempuan | 62 | 47,3 | 47,3 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tempat Tinggal** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Rumah sendiri | 91 | 69,5 | 69,5 | 69,5 |
| Pondok | 40 | 30,5 | 30,5 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tinggal Dengan** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Orang Tua | 87 | 66,4 | 66,4 | 66,4 |
| Pondok | 40 | 30,5 | 30,5 | 96,9 |
| Keluarga Lain | 4 | 3,1 | 3,1 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anak Ke-** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Pertama | 71 | 54,2 | 54,2 | 54,2 |
| Kedua | 40 | 30,5 | 30,5 | 84,7 |
| Ketiga | 14 | 10,7 | 10,7 | 95,4 |
| Keempat | 3 | 2,3 | 2,3 | 97,7 |
| Keenam | 2 | 1,5 | 1,5 | 99,2 |
| 6 | 1 | ,8 | ,8 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pelaksanaan Ibadah** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Berjamaah | 42 | 32,1 | 32,1 | 32,1 |
| Sendiri | 89 | 67,9 | 67,9 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Agama** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Islam | 131 | 100,0 | 100,0 | 100,0 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Suku** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Madura | 115 | 87,8 | 87,8 | 87,8 |
| Jawa | 14 | 10,7 | 10,7 | 98,5 |
| Lainnya | 2 | 1,5 | 1,5 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Extrakurikuler** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Tidak Ikut | 51 | 38,9 | 38,9 | 38,9 |
| Hadrah | 48 | 36,6 | 36,6 | 75,6 |
| Pramuka | 32 | 24,4 | 24,4 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan Sosial** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Tidak Ikut | 87 | 66,4 | 66,4 | 66,4 |
| Remaja Masjid | 44 | 33,6 | 33,6 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Uang Saku** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | < Rp. 10.000 | 91 | 69,5 | 69,5 | 69,5 |
| Rp. 10.000 - Rp. 50.000 | 40 | 30,5 | 30,5 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pendidikan Ayah** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SD | 4 | 3,1 | 3,1 | 3,1 |
| SMP | 25 | 19,1 | 19,1 | 22,1 |
| SMA | 88 | 67,2 | 67,2 | 89,3 |
| Perguruan Tinggi | 14 | 10,7 | 10,7 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pendidikan Ibu** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SD | 2 | 1,5 | 1,5 | 1,5 |
| SMP | 27 | 20,6 | 20,6 | 22,1 |
| SMA | 96 | 73,3 | 73,3 | 95,4 |
| Perguruan Tinggi | 6 | 4,6 | 4,6 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Akses Kesekolah** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Diantar Ortu | 1 | ,8 | ,8 | ,8 |
| Naik Motor | 38 | 29,0 | 29,0 | 29,8 |
| Bareng Teman | 11 | 8,4 | 8,4 | 38,2 |
| Jalan Kaki | 81 | 61,8 | 61,8 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Terinfeksi Covid-19** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Tidak Pernah | 131 | 100,0 | 100,0 | 100,0 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kontak Covid-19** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Tiak Pernah | 130 | 99,2 | 99,2 | 99,2 |
| Pernah | 1 | ,8 | ,8 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dapat Penyuluhan Covid-19** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Tidak Pernah | 130 | 99,2 | 99,2 | 99,2 |
| Pernah | 1 | ,8 | ,8 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

**Lampiran 18. Hasil Frekuensi Data Khusus**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sedang | 12 | 9,2 | 9,2 | 9,2 |
| Tinggi | 119 | 90,8 | 90,8 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Manajemen Stres** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Cukup | 28 | 21,4 | 21,4 | 21,4 |
| Tinggi | 103 | 78,6 | 78,6 | 100,0 |
| Total | 131 | 100,0 | 100,0 |  |

**Lampiran 19. Hasil Crosstabulation Spiritual Dan Data Demografi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Usia Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Usia | | | | Total |
| 12 Tahun | 13 Tahun | 14 Tahun | 15 Tahun |
| Spiritual | Sedang | Count | 0 | 7 | 5 | 0 | 12 |
| % within Spiritual | 0,0% | 58,3% | 41,7% | 0,0% | 100,0% |
| % within Usia | 0,0% | 12,3% | 7,8% | 0,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 7 | 50 | 59 | 3 | 119 |
| % within Spiritual | 5,9% | 42,0% | 49,6% | 2,5% | 100,0% |
| % within Usia | 100,0% | 87,7% | 92,2% | 100,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 7 | 57 | 64 | 3 | 131 |
| % within Spiritual | 5,3% | 43,5% | 48,9% | 2,3% | 100,0% |
| % within Usia | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Kelas Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Kelas | | | | Total |
| VII-A | VII-B | VIII-A | VIII-B |
| Spiritual | Sedang | Count | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 |
| % within Spiritual | 33,3% | 25,0% | 16,7% | 25,0% | 100,0% |
| % within Kelas | 12,1% | 10,0% | 5,6% | 9,4% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 29 | 27 | 34 | 29 | 119 |
| % within Spiritual | 24,4% | 22,7% | 28,6% | 24,4% | 100,0% |
| % within Kelas | 87,9% | 90,0% | 94,4% | 90,6% | 90,8% |
| Total | | Count | 33 | 30 | 36 | 32 | 131 |
| % within Spiritual | 25,2% | 22,9% | 27,5% | 24,4% | 100,0% |
| % within Kelas | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Jenis Kelamin Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Jenis Kelamin | | Total |
| Laki-Laki | Perempuan |
| Spiritual | Sedang | Count | 6 | 6 | 12 |
| % within Spiritual | 50,0% | 50,0% | 100,0% |
| % within Jenis Kelamin | 8,7% | 9,7% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 63 | 56 | 119 |
| % within Spiritual | 52,9% | 47,1% | 100,0% |
| % within Jenis Kelamin | 91,3% | 90,3% | 90,8% |
| Total | | Count | 69 | 62 | 131 |
| % within Spiritual | 52,7% | 47,3% | 100,0% |
| % within Jenis Kelamin | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Tempat Tinggal Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Tempat Tinggal | | Total |
| Rumah Sendiri | Pondok |
| Spiritual | Sedang | Count | 12 | 0 | 12 |
| % within Spiritual | 100,0% | 0,0% | 100,0% |
| % within Tempat Tinggal | 13,2% | 0,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 79 | 40 | 119 |
| % within Spiritual | 66,4% | 33,6% | 100,0% |
| % within Tempat Tinggal | 86,8% | 100,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 91 | 40 | 131 |
| % within Spiritual | 69,5% | 30,5% | 100,0% |
| % within Tempat Tinggal | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Tinggal Dengan Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | Tinggal Dengan | | | Total |
| Orang Tua | Pondok | Keluarga Lain |
| Spiritual | Sedang | Count | 11 | 0 | 1 | 12 |
| % within Spiritual | 91,7% | 0,0% | 8,3% | 100,0% |
| % within Tinggal Dengan | 12,6% | 0,0% | 25,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 76 | 40 | 3 | 119 |
| % within Spiritual | 63,9% | 33,6% | 2,5% | 100,0% |
| % within Tinggal Dengan | 87,4% | 100,0% | 75,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 87 | 40 | 4 | 131 |
| % within Spiritual | 66,4% | 30,5% | 3,1% | 100,0% |
| % within Tinggal Dengan | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Anak Ke- Crosstabulation** | | | | | | | | | |
|  | | | Anak Ke- | | | | | | Total |
| Pertama | Kedua | Ketiga | Keempat | Kelima | Keenam |
| Spiritual | Sedang | Count | 9 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| % within Spiritual | 75,0% | 8,3% | 16,7% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 100,0% |
| % within Anak Ke- | 12,7% | 2,5% | 14,3% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 62 | 39 | 12 | 3 | 2 | 1 | 119 |
| % within Spiritual | 52,1% | 32,8% | 10,1% | 2,5% | 1,7% | 0,8% | 100,0% |
| % within Anak Ke- | 87,3% | 97,5% | 85,7% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 71 | 40 | 14 | 3 | 2 | 1 | 131 |
| % within Spiritual | 54,2% | 30,5% | 10,7% | 2,3% | 1,5% | 0,8% | 100,0% |
| % within Anak Ke- | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Pelaksanaan Ibadah Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Pelaksanaan Ibadah | | Total |
| Berjamaah | Sendiri |
| Spiritual | Sedang | Count | 1 | 11 | 12 |
| % within Spiritual | 8,3% | 91,7% | 100,0% |
| % within Pelaksanaan Ibadah | 2,4% | 12,4% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 41 | 78 | 119 |
| % within Spiritual | 34,5% | 65,5% | 100,0% |
| % within Pelaksanaan Ibadah | 97,6% | 87,6% | 90,8% |
| Total | | Count | 42 | 89 | 131 |
| % within Spiritual | 32,1% | 67,9% | 100,0% |
| % within Pelaksanaan Ibadah | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Agama Crosstabulation** | | | | |
|  | | | Agama | Total |
| Islam |
| Spiritual | Sedang | Count | 12 | 12 |
| % within Spiritual | 100,0% | 100,0% |
| % within Agama | 9,2% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 119 | 119 |
| % within Spiritual | 100,0% | 100,0% |
| % within Agama | 90,8% | 90,8% |
| Total | | Count | 131 | 131 |
| % within Spiritual | 100,0% | 100,0% |
| % within Agama | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Suku Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | Suku | | | Total |
| Madura | Jawa | Lainnya |
| Spiritual | Sedang | Count | 10 | 2 | 0 | 12 |
| % within Spiritual | 83,3% | 16,7% | 0,0% | 100,0% |
| % within Suku | 8,7% | 14,3% | 0,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 105 | 12 | 2 | 119 |
| % within Spiritual | 88,2% | 10,1% | 1,7% | 100,0% |
| % within Suku | 91,3% | 85,7% | 100,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 115 | 14 | 2 | 131 |
| % within Spiritual | 87,8% | 10,7% | 1,5% | 100,0% |
| % within Suku | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Jenis Extrakurikuler Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | Jenis Extrakurikuler | | | Total |
| Tidak Ikut | Hadrah | Pramuka |
| Spiritual | Sedang | Count | 7 | 3 | 2 | 12 |
| % within Spiritual | 58,3% | 25,0% | 16,7% | 100,0% |
| % within Jenis Extrakurikuler | 13,7% | 6,3% | 6,3% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 44 | 45 | 30 | 119 |
| % within Spiritual | 37,0% | 37,8% | 25,2% | 100,0% |
| % within Jenis Extrakurikuler | 86,3% | 93,8% | 93,8% | 90,8% |
| Total | | Count | 51 | 48 | 32 | 131 |
| % within Spiritual | 38,9% | 36,6% | 24,4% | 100,0% |
| % within Jenis Extrakurikuler | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Kegiatan Sosial Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Kegiatan Sosial | | Total |
| Tidak Ikut | Remaja Masjid |
| Spiritual | Sedang | Count | 12 | 0 | 12 |
| % within Spiritual | 100,0% | 0,0% | 100,0% |
| % within Kegiatan Sosial | 13,8% | 0,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 75 | 44 | 119 |
| % within Spiritual | 63,0% | 37,0% | 100,0% |
| % within Kegiatan Sosial | 86,2% | 100,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 87 | 44 | 131 |
| % within Spiritual | 66,4% | 33,6% | 100,0% |
| % within Kegiatan Sosial | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Uang saku Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Uang saku | | Total |
| < Rp.10.000 | Rp.10.000 - Rp.50.000 |
| Spiritual | Sedang | Count | 9 | 3 | 12 |
| % within Spiritual | 75,0% | 25,0% | 100,0% |
| % within Uang saku | 9,9% | 7,5% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 82 | 37 | 119 |
| % within Spiritual | 68,9% | 31,1% | 100,0% |
| % within Uang saku | 90,1% | 92,5% | 90,8% |
| Total | | Count | 91 | 40 | 131 |
| % within Spiritual | 69,5% | 30,5% | 100,0% |
| % within Uang saku | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Pend. Ayah Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Pend. Ayah | | | | Total |
| SD | SMP | SMA | Perguruan Tinggi |
| Spiritual | Sedang | Count | 0 | 1 | 11 | 0 | 12 |
| % within Spiritual | 0,0% | 8,3% | 91,7% | 0,0% | 100,0% |
| % within Pend. Ayah | 0,0% | 4,0% | 12,5% | 0,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 4 | 24 | 77 | 14 | 119 |
| % within Spiritual | 3,4% | 20,2% | 64,7% | 11,8% | 100,0% |
| % within Pend. Ayah | 100,0% | 96,0% | 87,5% | 100,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 4 | 25 | 88 | 14 | 131 |
| % within Spiritual | 3,1% | 19,1% | 67,2% | 10,7% | 100,0% |
| % within Pend. Ayah | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Pend. Ibu Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Pend. Ibu | | | | Total |
| SD | SMP | SMA | Perguruan Tinggi |
| Spiritual | Sedang | Count | 0 | 1 | 11 | 0 | 12 |
| % within Spiritual | 0,0% | 8,3% | 91,7% | 0,0% | 100,0% |
| % within Pend. Ibu | 0,0% | 3,7% | 11,5% | 0,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 2 | 26 | 85 | 6 | 119 |
| % within Spiritual | 1,7% | 21,8% | 71,4% | 5,0% | 100,0% |
| % within Pend. Ibu | 100,0% | 96,3% | 88,5% | 100,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 2 | 27 | 96 | 6 | 131 |
| % within Spiritual | 1,5% | 20,6% | 73,3% | 4,6% | 100,0% |
| % within Pend. Ibu | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Akses Kesekolah Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Akses Kesekolah | | | | Total |
| Diantr Ortu | Naik Motor | Bareng Teman | Jalan Kaki |
| Spiritual | Sedang | Count | 0 | 4 | 2 | 6 | 12 |
| % within Spiritual | 0,0% | 33,3% | 16,7% | 50,0% | 100,0% |
| % within Akses Kesekolah | 0,0% | 10,5% | 18,2% | 7,4% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 1 | 34 | 9 | 75 | 119 |
| % within Spiritual | 0,8% | 28,6% | 7,6% | 63,0% | 100,0% |
| % within Akses Kesekolah | 100,0% | 89,5% | 81,8% | 92,6% | 90,8% |
| Total | | Count | 1 | 38 | 11 | 81 | 131 |
| % within Spiritual | 0,8% | 29,0% | 8,4% | 61,8% | 100,0% |
| % within Akses Kesekolah | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Terinveksi Covid-19 Crosstabulation** | | | | |
|  | | | Terinveksi Covid-19 | Total |
| Tidak pernah |
| Spiritual | Sedang | Count | 12 | 12 |
| % within Spiritual | 100,0% | 100,0% |
| % within Terinveksi Covid-19 | 9,2% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 119 | 119 |
| % within Spiritual | 100,0% | 100,0% |
| % within Terinveksi Covid-19 | 90,8% | 90,8% |
| Total | | Count | 131 | 131 |
| % within Spiritual | 100,0% | 100,0% |
| % within Terinveksi Covid-19 | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Kontak Dengan Covid-19 Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Kontak Dengan Covid-19 | | Total |
| Tidak Pernah | Pernah |
| Spiritual | Sedang | Count | 12 | 0 | 12 |
| % within Spiritual | 100,0% | 0,0% | 100,0% |
| % within Kontak Dengan Covid-19 | 9,2% | 0,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 118 | 1 | 119 |
| % within Spiritual | 99,2% | 0,8% | 100,0% |
| % within Kontak Dengan Covid-19 | 90,8% | 100,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 130 | 1 | 131 |
| % within Spiritual | 99,2% | 0,8% | 100,0% |
| % within Kontak Dengan Covid-19 | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Dapat Peny.Covid-19 Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Dapat Peny.Covid-19 | | Total |
| Tidak Pernah | Pernah |
| Spiritual | Sedang | Count | 12 | 0 | 12 |
| % within Spiritual | 100,0% | 0,0% | 100,0% |
| % within Dapat Peny.Covid-19 | 9,2% | 0,0% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 118 | 1 | 119 |
| % within Spiritual | 99,2% | 0,8% | 100,0% |
| % within Dapat Peny.Covid-19 | 90,8% | 100,0% | 90,8% |
| Total | | Count | 130 | 1 | 131 |
| % within Spiritual | 99,2% | 0,8% | 100,0% |
| % within Dapat Peny.Covid-19 | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

**Lampiran 20. Hasil Crosstabulation Manajemen Stres Dan Data Demografi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Usia Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Usia | | | | Total |
| 12 Tahun | 13 Tahun | 14 Tahun | 15 Tahun |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 1 | 12 | 15 | 0 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 3,6% | 42,9% | 53,6% | 0,0% | 100,0% |
| % within Usia | 14,3% | 21,1% | 23,4% | 0,0% | 21,4% |
| Baik | Count | 6 | 45 | 49 | 3 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 5,8% | 43,7% | 47,6% | 2,9% | 100,0% |
| % within Usia | 85,7% | 78,9% | 76,6% | 100,0% | 78,6% |
| Total | | Count | 7 | 57 | 64 | 3 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 5,3% | 43,5% | 48,9% | 2,3% | 100,0% |
| % within Usia | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Kelas Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Kelas | | | | Total |
| VII-A | VII-B | VIII-A | VIII-B |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 12 | 2 | 4 | 10 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 42,9% | 7,1% | 14,3% | 35,7% | 100,0% |
| % within Kelas | 36,4% | 6,7% | 11,1% | 31,3% | 21,4% |
| Baik | Count | 21 | 28 | 32 | 22 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 20,4% | 27,2% | 31,1% | 21,4% | 100,0% |
| % within Kelas | 63,6% | 93,3% | 88,9% | 68,8% | 78,6% |
| Total | | Count | 33 | 30 | 36 | 32 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 25,2% | 22,9% | 27,5% | 24,4% | 100,0% |
| % within Kelas | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Jenis Kelamin Crosstabulation** | | | | | | | | | |
|  | | | | | Jenis Kelamin | | | Total | |
| Laki-Laki | Perempuan | |
| Mananajemen Stres | | Cukup | | Count | 16 | 12 | | 28 | |
| % within Mananajemen Stres | 57,1% | 42,9% | | 100,0% | |
| % within Jenis Kelamin | 23,2% | 19,4% | | 21,4% | |
| Baik | | Count | 53 | 50 | | 103 | |
| % within Mananajemen Stres | 51,5% | 48,5% | | 100,0% | |
| % within Jenis Kelamin | 76,8% | 80,6% | | 78,6% | |
| Total | | | | Count | 69 | 62 | | 131 | |
| % within Mananajemen Stres | 52,7% | 47,3% | | 100,0% | |
| % within Jenis Kelamin | 100,0% | 100,0% | | 100,0% | |
| **Mananajemen Stres \* Tempat Tinggal Crosstabulation** | | | | | | | | | |
|  | | | | | Tempat Tinggal | | | | Total |
| Rumah Sendiri | | Pondok | |
| Mananajemen Stres | Cukup | | Count | | 26 | | 2 | | 28 |
| % within Mananajemen Stres | | 92,9% | | 7,1% | | 100,0% |
| % within Tempat Tinggal | | 28,6% | | 5,0% | | 21,4% |
| Baik | | Count | | 65 | | 38 | | 103 |
| % within Mananajemen Stres | | 63,1% | | 36,9% | | 100,0% |
| % within Tempat Tinggal | | 71,4% | | 95,0% | | 78,6% |
| Total | | | Count | | 91 | | 40 | | 131 |
| % within Mananajemen Stres | | 69,5% | | 30,5% | | 100,0% |
| % within Tempat Tinggal | | 100,0% | | 100,0% | | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Tinggal Dengan Crosstabulation** | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | | | Tinggal Dengan | | | | | | | | Total | |
| Orang Tua | | | Pondok | | Keluarga Lain | | |
| Mananajemen Stres | | | Cukup | Count | | | 24 | | | 2 | | 2 | | | 28 | |
| % within Mananajemen Stres | | | 85,7% | | | 7,1% | | 7,1% | | | 100,0% | |
| % within Tinggal Dengan | | | 27,6% | | | 5,0% | | 50,0% | | | 21,4% | |
| Baik | Count | | | 63 | | | 38 | | 2 | | | 103 | |
| % within Mananajemen Stres | | | 61,2% | | | 36,9% | | 1,9% | | | 100,0% | |
| % within Tinggal Dengan | | | 72,4% | | | 95,0% | | 50,0% | | | 78,6% | |
| Total | | | | Count | | | 87 | | | 40 | | 4 | | | 131 | |
| % within Mananajemen Stres | | | 66,4% | | | 30,5% | | 3,1% | | | 100,0% | |
| % within Tinggal Dengan | | | 100,0% | | | 100,0% | | 100,0% | | | 100,0% | |
| **Mananajemen Stres \* Anak Ke- Crosstabulation** | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | | Anak Ke- | | | | | | | | | Total | |
| Pertama | Kedua | | Ketiga | Keempat | | Keenam | | 6 |
| Mananajemen Stres | | Cukup | Count | | | 15 | 8 | | 4 | 0 | | 1 | | 0 | 28 | |
| % within Mananajemen Stres | | | 53,6% | 28,6% | | 14,3% | 0,0% | | 3,6% | | 0,0% | 100,0% | |
| % within Anak Ke- | | | 21,1% | 20,0% | | 28,6% | 0,0% | | 50,0% | | 0,0% | 21,4% | |
| Baik | Count | | | 56 | 32 | | 10 | 3 | | 1 | | 1 | 103 | |
| % within Mananajemen Stres | | | 54,4% | 31,1% | | 9,7% | 2,9% | | 1,0% | | 1,0% | 100,0% | |
| % within Anak Ke- | | | 78,9% | 80,0% | | 71,4% | 100,0% | | 50,0% | | 100,0% | 78,6% | |
| Total | | | Count | | | 71 | 40 | | 14 | 3 | | 2 | | 1 | 131 | |
| % within Mananajemen Stres | | | 54,2% | 30,5% | | 10,7% | 2,3% | | 1,5% | | 0,8% | 100,0% | |
| % within Anak Ke- | | | 100,0% | 100,0% | | 100,0% | 100,0% | | 100,0% | | 100,0% | 100,0% | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Agama Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | Agama | | | Total |
| Islam | | |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 28 | | | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 100,0% | | | 100,0% |
| % within Agama | 21,4% | | | 21,4% |
| Baik | Count | 103 | | | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 100,0% | | | 100,0% |
| % within Agama | 78,6% | | | 78,6% |
| Total | | Count | 131 | | | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 100,0% | | | 100,0% |
| % within Agama | 100,0% | | | 100,0% |
| **Mananajemen Stres \* Pelaksanaan Ibadah Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | Pelaksanaan Ibadah | | Total | |
| Berjamaah | Sendiri |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 4 | 24 | 28 | |
| % within Mananajemen Stres | 14,3% | 85,7% | 100,0% | |
| % within Pelaksanaan Ibadah | 9,5% | 27,0% | 21,4% | |
| Baik | Count | 38 | 65 | 103 | |
| % within Mananajemen Stres | 36,9% | 63,1% | 100,0% | |
| % within Pelaksanaan Ibadah | 90,5% | 73,0% | 78,6% | |
| Total | | Count | 42 | 89 | 131 | |
| % within Mananajemen Stres | 32,1% | 67,9% | 100,0% | |
| % within Pelaksanaan Ibadah | 100,0% | 100,0% | 100,0% | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Suku Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | Suku | | | Total |
| Madura | Jawa | Lainnya |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 25 | 3 | 0 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 89,3% | 10,7% | 0,0% | 100,0% |
| % within Suku | 21,7% | 21,4% | 0,0% | 21,4% |
| Baik | Count | 90 | 11 | 2 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 87,4% | 10,7% | 1,9% | 100,0% |
| % within Suku | 78,3% | 78,6% | 100,0% | 78,6% |
| Total | | Count | 115 | 14 | 2 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 87,8% | 10,7% | 1,5% | 100,0% |
| % within Suku | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Jenis Ekstrakurikuler Crosstabulation** | | | | | | |
|  | | | Jenis Ekstrakurikuler | | | Total |
| Tidak Ikut | Hadrah | Pramuka |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 11 | 9 | 8 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 39,3% | 32,1% | 28,6% | 100,0% |
| % within Jenis Ekstrakurikuler | 21,6% | 18,8% | 25,0% | 21,4% |
| Baik | Count | 40 | 39 | 24 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 38,8% | 37,9% | 23,3% | 100,0% |
| % within Jenis Ekstrakurikuler | 78,4% | 81,3% | 75,0% | 78,6% |
| Total | | Count | 51 | 48 | 32 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 38,9% | 36,6% | 24,4% | 100,0% |
| % within Jenis Ekstrakurikuler | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Kegiatan Sosial Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Kegiatan Sosial | | Total |
| Tidak Ikut | Remaja Masjid |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 26 | 2 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 92,9% | 7,1% | 100,0% |
| % within Kegiatan Sosial | 29,9% | 4,5% | 21,4% |
| Baik | Count | 61 | 42 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 59,2% | 40,8% | 100,0% |
| % within Kegiatan Sosial | 70,1% | 95,5% | 78,6% |
| Total | | Count | 87 | 44 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 66,4% | 33,6% | 100,0% |
| % within Kegiatan Sosial | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Uang Saku Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Uang Saku | | Total |
| < Rp.10.000 | Rp.10.000-Rp.50.000 |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 19 | 9 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 67,9% | 32,1% | 100,0% |
| % within Uang Saku | 20,9% | 22,5% | 21,4% |
| Baik | Count | 72 | 31 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 69,9% | 30,1% | 100,0% |
| % within Uang Saku | 79,1% | 77,5% | 78,6% |
| Total | | Count | 91 | 40 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 69,5% | 30,5% | 100,0% |
| % within Uang Saku | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Pendidikan Ayah Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Pendidikan Ayah | | | | Total |
| SD | SMP | SMA | Perguruan Tinggi |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 1 | 3 | 21 | 3 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 3,6% | 10,7% | 75,0% | 10,7% | 100,0% |
| % within Pendidikan Ayah | 25,0% | 12,0% | 23,9% | 21,4% | 21,4% |
| Baik | Count | 3 | 22 | 67 | 11 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 2,9% | 21,4% | 65,0% | 10,7% | 100,0% |
| % within Pendidikan Ayah | 75,0% | 88,0% | 76,1% | 78,6% | 78,6% |
| Total | | Count | 4 | 25 | 88 | 14 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 3,1% | 19,1% | 67,2% | 10,7% | 100,0% |
| % within Pendidikan Ayah | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Pendidikan Ibu Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Pendidikan Ibu | | | | Total |
| SD | SMP | SMA | Perguuruan Tinggi |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 1 | 3 | 23 | 1 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 3,6% | 10,7% | 82,1% | 3,6% | 100,0% |
| % within Pendidikan Ibu | 50,0% | 11,1% | 24,0% | 16,7% | 21,4% |
| Baik | Count | 1 | 24 | 73 | 5 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 1,0% | 23,3% | 70,9% | 4,9% | 100,0% |
| % within Pendidikan Ibu | 50,0% | 88,9% | 76,0% | 83,3% | 78,6% |
| Total | | Count | 2 | 27 | 96 | 6 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 1,5% | 20,6% | 73,3% | 4,6% | 100,0% |
| % within Pendidikan Ibu | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Akses Kesekolah Crosstabulation** | | | | | | | |
|  | | | Akses Kesekolah | | | | Total |
| Diantar Ortu | Naik Motor | Bareng Teman | Jalan Kaki |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 0 | 8 | 3 | 17 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 0,0% | 28,6% | 10,7% | 60,7% | 100,0% |
| % within Akses Kesekolah | 0,0% | 21,1% | 27,3% | 21,0% | 21,4% |
| Baik | Count | 1 | 30 | 8 | 64 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 1,0% | 29,1% | 7,8% | 62,1% | 100,0% |
| % within Akses Kesekolah | 100,0% | 78,9% | 72,7% | 79,0% | 78,6% |
| Total | | Count | 1 | 38 | 11 | 81 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 0,8% | 29,0% | 8,4% | 61,8% | 100,0% |
| % within Akses Kesekolah | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Terinfeksi Covid-19 Crosstabulation** | | | | |
|  | | | Terinfeksi Covid-19 | Total |
| Tidak Pernah |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | 28 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | 100,0% | 100,0% |
| % within Terinfeksi Covid-19 | 21,4% | 21,4% |
| Baik | Count | 103 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | 100,0% | 100,0% |
| % within Terinfeksi Covid-19 | 78,6% | 78,6% |
| Total | | Count | 131 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | 100,0% | 100,0% |
| % within Terinfeksi Covid-19 | 100,0% | 100,0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mananajemen Stres \* Kontak dgn Covid-19 Crosstabulation** | | | | | | | | | |
|  | | | | | | Kontak dgn Covid-19 | | | Total |
| Tidak Pernah | | Pernah |
| Mananajemen Stres | | | Cukup | Count | | 27 | | 1 | 28 |
| % within Mananajemen Stres | | 96,4% | | 3,6% | 100,0% |
| % within Kontak dgn Covid-19 | | 20,8% | | 100,0% | 21,4% |
| Baik | Count | | 103 | | 0 | 103 |
| % within Mananajemen Stres | | 100,0% | | 0,0% | 100,0% |
| % within Kontak dgn Covid-19 | | 79,2% | | 0,0% | 78,6% |
| Total | | | | Count | | 130 | | 1 | 131 |
| % within Mananajemen Stres | | 99,2% | | 0,8% | 100,0% |
| % within Kontak dgn Covid-19 | | 100,0% | | 100,0% | 100,0% |
| **Mananajemen Stres \* Dpt Penyu. Covid-19 Crosstabulation** | | | | | | | | | |
|  | | | | | Dpt Penyu. Covid-19 | | | | Total |
| Tidak Pernah | | Pernah | |
| Mananajemen Stres | Cukup | Count | | | 27 | | 1 | | 28 |
| % within Mananajemen Stres | | | 96,4% | | 3,6% | | 100,0% |
| % within Dpt Penyu. Covid-19 | | | 20,8% | | 100,0% | | 21,4% |
| Baik | Count | | | 103 | | 0 | | 103 |
| % within Mananajemen Stres | | | 100,0% | | 0,0% | | 100,0% |
| % within Dpt Penyu. Covid-19 | | | 79,2% | | 0,0% | | 78,6% |
| Total | | Count | | | 130 | | 1 | | 131 |
| % within Mananajemen Stres | | | 99,2% | | 0,8% | | 100,0% |
| % within Dpt Penyu. Covid-19 | | | 100,0% | | 100,0% | | 100,0% |

**Lampiran 21. Hasil Crosstabulation Spiritual Dan Manajemen Stres**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Spiritual \* Mananajemen Stres Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Mananajemen Stres | | Total |
| Cukup | Baik |
| Spiritual | Sedang | Count | 2 | 10 | 12 |
| % within Spiritual | 16,7% | 83,3% | 100,0% |
| % within Mananajemen Stres | 7,1% | 9,7% | 9,2% |
| Tinggi | Count | 26 | 93 | 119 |
| % within Spiritual | 21,8% | 78,2% | 100,0% |
| % within Mananajemen Stres | 92,9% | 90,3% | 90,8% |
| Total | | Count | 28 | 103 | 131 |
| % within Spiritual | 21,4% | 78,6% | 100,0% |
| % within Mananajemen Stres | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

**Lampiran 22. Hasil Uji Spearman Rho**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | |
|  | | | Spiritual | Manajemen Stres |
| Spearman's rho | Spiritual | Correlation Coefficient | 1,000 | -,210\* |
| Sig. (2-tailed) | . | ,016 |
| N | 131 | 131 |
| Manajemen Stres | Correlation Coefficient | -,210\* | 1,000 |
| Sig. (2-tailed) | ,016 | . |
| N | 131 | 131 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | |

**Lampiran 23. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Spiritual**

**Scale : SPIRITUAL**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 50 | 100,0 |
| Excludeda | 0 | ,0 |
| Total | 50 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,765 | 21 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X01 | 136,6600 | 129,290 | ,682 | ,749 |
| X02 | 136,7200 | 131,675 | ,500 | ,754 |
| X04 | 136,7200 | 131,675 | ,500 | ,754 |
| X05 | 136,6400 | 132,602 | ,426 | ,756 |
| X06 | 136,7200 | 131,675 | ,500 | ,754 |
| X07 | 136,7600 | 130,472 | ,600 | ,751 |
| X09 | 136,5400 | 133,478 | ,433 | ,758 |
| X10 | 136,6600 | 131,739 | ,572 | ,754 |
| X11 | 136,6600 | 129,290 | ,682 | ,749 |
| X12 | 136,4800 | 133,642 | ,437 | ,758 |
| X13 | 136,7200 | 131,675 | ,500 | ,754 |
| X14 | 136,6600 | 131,739 | ,572 | ,754 |
| X16 | 136,6600 | 129,290 | ,682 | ,749 |
| X17 | 136,6600 | 129,290 | ,682 | ,749 |
| X18 | 136,7200 | 132,736 | ,449 | ,756 |
| X19 | 136,6600 | 129,290 | ,682 | ,749 |
| X20 | 136,5600 | 133,966 | ,386 | ,759 |
| X21 | 136,6000 | 134,041 | ,373 | ,759 |
| X22 | 136,6400 | 131,011 | ,515 | ,753 |
| X24 | 136,6000 | 132,000 | ,445 | ,755 |
| Total | 70,1600 | 40,994 | ,921 | ,894 |

**Lampiran 24. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Manajemen Stres**

**Scale : MANAJEMEN STRES**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 50 | 100,0 |
| Excludeda | 0 | ,0 |
| Total | 50 | 100,0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,945 | 18 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Y01 | 54,6200 | 39,547 | ,439 | ,945 |
| Y03 | 54,6200 | 39,547 | ,439 | ,945 |
| Y04 | 54,5800 | 35,636 | ,909 | ,937 |
| Y07 | 54,5800 | 35,636 | ,909 | ,937 |
| Y08 | 54,4200 | 37,555 | ,520 | ,945 |
| Y09 | 54,6400 | 39,460 | ,363 | ,947 |
| Y10 | 54,5800 | 35,636 | ,909 | ,937 |
| Y11 | 54,6200 | 39,547 | ,439 | ,945 |
| Y12 | 54,5800 | 35,636 | ,909 | ,937 |
| Y13 | 54,5800 | 35,636 | ,909 | ,937 |
| Y14 | 54,5800 | 35,636 | ,909 | ,937 |
| Y15 | 54,6200 | 39,547 | ,439 | ,945 |
| Y17 | 54,5800 | 35,636 | ,909 | ,937 |
| Y19 | 54,5400 | 39,315 | ,366 | ,947 |
| Y20 | 54,4200 | 37,555 | ,520 | ,945 |
| Y21 | 54,5400 | 39,315 | ,366 | ,947 |
| Y22 | 54,5800 | 35,636 | ,909 | ,937 |
| Y24 | 54,5800 | 35,636 | ,909 | ,937 |



**Foto bersama Staf/Guru MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep**